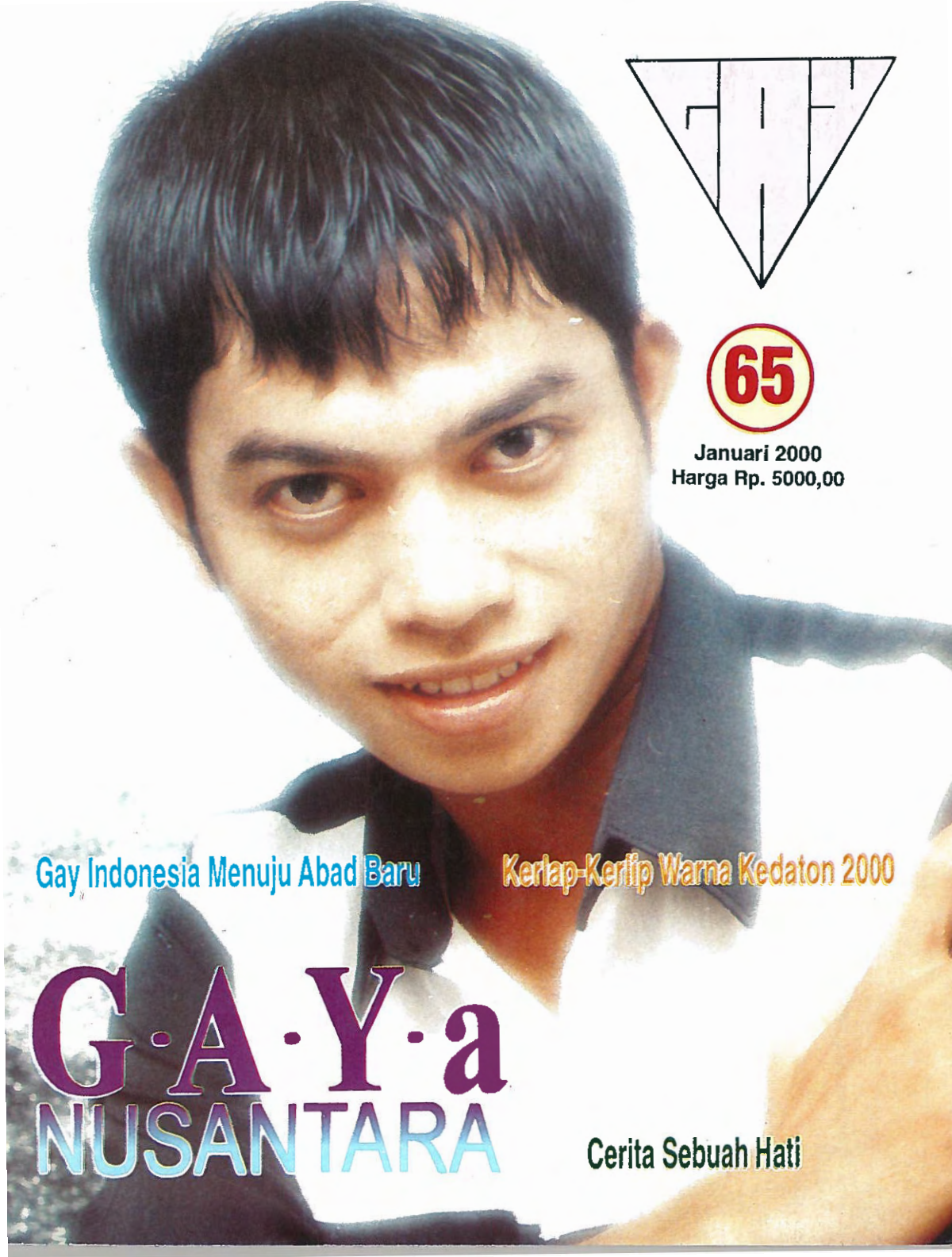


65

Januari 2000
Harga Rp. 5000,00

Gay Indonesia Menuju Abad Baru

Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000

G·A·Y·a NUSANTARA

Cerita Sebuah Hati

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 65 ~ JANUARI 2000

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Awan; Dédé Oetomo; Ibhoed; Rajasa Mahardika; Rizal Iwan; Ruddy Mustapha; Suhartono.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: http://welcome.to/gaya.* Harga eceran: *Rp5.000,00.* Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000, 00.* Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi *GAYa NUSANTARA.* Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai perangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman

Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-12
Kover Depan:	
Taufik Hidayad: "Saya Tidak Bisa Sama Cewek" oleh Ibhoed (GN)	13-14
Artikel Pilihan:	
Hewan-Hewan Binan (2) oleh Rizal Iwan (Jakarta)	15-21
Perkembangan Gay Di Indonesia Menuju Abad Baru oleh Sumadi (Kisaran)	31-33
Pengalaman Sejati:	
Cerita Sebuah Hati oleh Gege (Yogyakarta)	23-26
Keluhan Kita:	
Selingkuh & Cinta Suci oleh Tim GN	27-28
Liputan Khusus:	
Camping Bareng GSP oleh Andry (GSP/Purwokerto)	29-30
Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000 oleh Eka (Surabaya)	35-36
Pesta Kaum Gay Di Medan oleh Sunarya	43-44
Puisi:	
Aku Dan Ilalang oleh Fuad (Jakarta)	22
Untuk Yang Terbaring... oleh Auf'99	34
Ada oleh Keni Di Dairi	42
Cerpen:	
Si Giman, Majikan & Celana Dalam Putih oleh Krisdayasien (Bandung)	37-41
Kover Belakang:	
Setyo N: "Hidupku Dalam Kebimbangan..." oleh Ibhoed (GN)	45-46
Perkawanan	47-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Taufik Hidayad, Samarinda.* Foto: Pribadi.

Kover Belakang: *Setyo N, Sidoarjo.* Foto: Pribadi.

(Master diselesaikan 30.11.99)

SEKAPUR SIRIH

Di awal tahun Millenium 2000 ini kembali buku seri GN mengunjungi anda semua. Jika pada tahun-tahun sebelumnya kami terbit dua bulan sekali, maka terhitung Januari 2000 ini kami mencoba eksis untuk terbit sebulan sekali. Memang banyak pembaca yang menyaranpan dan memberikan masukan agar kami terbit dua minggu sekali atau bahkan seminggu sekali. Namun karena keterbatasan SDM kami, maka hal itu belum bisa kami wujudkan untuk saat ini. Sehingga kami mencoba mengambil 'jalan tengah'nya dengan terbit sebulan sekali.

Di penerbitan kali ini memang tidak banyak perubahan yang terjadi pada materi buku seri GN, namun kami berharap hal itu tidak mengurangi minat baca anda-anda semua terhadap buku seri kesayangan kita ini. Sumbangan karya-karya anda tentu saja sangat kami harapkan, karena selain agar materinya lebih bervariatif, juga kami ingin mengangkat potensi anda-anda semua dalam bidang tulis-menulis. Untuk itu partisipasi dari anda-anda semua sangat kami hargai apapun bentuknya.

Menjelang akhir tahun 1999 kemarin, memang banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman gay di berbagai kota. Semuanya memang belum sempat terekspos di buku seri GN tahun lalu, mengingat waktu itu kami masih terbit dua bulan sekali. Jika kali ini kami muat di edisi ini, rasa-rasanya masih belumlah basi. Kegiatan kaum gay rasanya tidak akan pernah basi, bahkan dari hari ke hari tampaknya kian semarak saja. Kami juga berharap agar di tahun Millenium ini, kegiatan yang diadakan kaum gay, lesbian maupun waria lebih banyak lagi, dan tentunya mempunyai nilai yang positip serta bermanfaat bagi siapa saja. Apa-apa yang belum terlaksana di tahun-tahun kemarin, harus bisa direalisasikan di tahun ini.

Kebetulan sekali terbitnya buku seri GN di awal tahun Millenium ini bersamaan dengan bulan suci Ramadhan. Untuk itu kami segenap keluarga besar GN mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa. Dan sambil menunggu datangnya bunyi bedug tanda saat berbuka puasa tiba, kami hadirkan buku seri GN edisi 65 ini ke tengah-tengan anda semua. Selamat menikmati.....



▼ IBHOED (GN)



GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

GAYA DEWATA PINDAH ALAMAT

Untuk sementara Gaya Dewata pindah ke alamat berikut:

- Jln. Ratna Gg. VII No. 4 Denpasar-Bali 80239
- P.O. Box 3769 Renon, Denpasar Bali

Atau hubungi telp. (0361) 247481 (Christian S) dan HP. 081-23906481 (Ketut Yasa Jaya).

GAYa DEWATA

ALAMAT BARU JAKIN

Tolong diberitahukan ke seluruh jaringan tentang alamat Jaler Ekaciptalndonesia (JAKIN) di: Tromol Pos 129 KP II Yogyakarta 55000 sudah dihapus dan sudah tidak terpakai lagi. Segala bentuk surat mohon ditujukan ke alamat JAKIN yang baru, yaitu di: Tromol Pos 69/YKMJ Yogyakarta 55165 A. Alamat e-mail tetap: jakinyk@eudoramail.com

JAKIN

MEMBUTUHKAN GN LAMA

Saya mau minta tolong kepada seluruh rekan-rekan yang memiliki buku seri GN atau Buletin IPOOS/Gaya Betawi edisi-edisi lama, harap menghubungi saya secepatnya. Daripada dibuang/dibakar, saya bersedia membelinya sesuai harga yang tercantum di bukunya. GN yang belum saya miliki adalah No. 3-17, 21-23, 26-32, 35, 37, 43-44, 46, 49, 52, 54, 58. Lalu untuk IPOOS/Gaya Betawi saya hanya punya edisi: XII/Juni/1994, XIII/Agustus/1994 dan November 1997. Oh ya, kenapa Buletin IPOOS/Gaya Betawi tidak diterbitkan lagi? Bagaimana juga dengan New Jaka-Jaka & Gaya Celebes?

TOTO SUMARTO

[redacted]

BANDUNG 40198

Telp. (022) 2510120

Fax. (022) 2504642 Warpostel Memory

Buletin IPOOS/Gaya Betawi memang sudah tidak terbit lagi, kalo New Jaka-Jaka barusan come back lagi, sedangkan Gaya Celebes kabarnya masih terbit.

MEMBUTUHKAN MAJALAH GAY

Saya membutuhkan majalah atau buku-buku khusus gay, foto erotis, VCD gay dan sejenisnya. Bagi rekan-rekan yang mempunyai dan berniat menjualnya dengan harga sepantasnya, bisa segera menghubungi saya.

ARIE

P.O. Box 1101

YOGYAKARTA 55000

HONOR PENGISI ARTIKEL GN

Usul nih buat GN, gimana kalo gebrakan GN di tahun Millenium 2000 dengan merubah frekuensi terbitan menjadi sebulan sekali ini, dilengkapi dengan gebrakan yang lebih OK lagi, yakni bagi para pengisi artikel diberikan honor selain 2 buku GN gratis. Tak perlu berwujud uang, tapi bisa berupa souvenir seperti: key holder, kaos, stiker atau sejenisnya.

MARTIN RS

[redacted]

YOGYAKARTA 55753

Usul akan kami pertimbangkan.

CEWEK INGIN KENAL DUNIA GAY

Saya cewek tulen, bukan lesbian, namun saya sangat tertarik dan peduli sekali dengan dunia gay. Untuk itu melalui ribrik ini, saya berharap bisa banyak kenal dan bersahabat dengan sesama teman gay. Silakan kontak saya segera.

F-LINE

(evelynnegracia@mailcity.com)

ESMUD, E-MAIL & USIL

Melalui rubrik ini aku ingin mengemukakan 3 hal, yaitu:

1. Saat aku iseng-iseng baca GN lama No. 60, di situ ada Liputan Malam 'Remang-Remang Pattaya' yang ditulis oleh rekan Ibhoed dengan gaya bahasa n'penulisan yang 'ganjen' (seganjen orangnya kali ya?,ha-ha.). Kapan-kapan ditampilkan juga dong tongkrongan para Esmud (Eksekutif Muda)-nya Surabaya, kalo di Jakarta kan aku sudah tahu!
2. Buat rekan-rekan yang udah kirim surat tanpa alamat surat, cuma mencantumkan e-mail address doang. Sorry aku nggak bisa balas cepat, jujur aja aku nggak langganan internet (kalo bolak-balik ke warnet bisa tekor dong...).
3. Buat seseorang di Pajajaran yang rada usil, jangan dulu 'memvonis' aku begini-begitu. Namanya juga usaha, selama tidak merugikan orang lain, boleh dooong? Lagian emang enak, selama bertahun-tahun sendirian saja. Jadi sebagai seorang yang 'intelek', jangan sepicik itu dong, brur?!

IRWAN CHREESNA ANDIKA

P.O. Box 12

PANGANDARAN 46396

BARTER GAMBAR 'HOT'

Saya punya beberapa gambar 'hot' dari majalah luar negeri. Ingin saya barter dengan gambar atau brosur gay yang berkumis atau setengah umur. Bagi yang ingin membeli bisa dibicarakan lebih lanjut. Bagi yang berminat hubungi saya di:

boy_solo@mailcity.com

INFO KERJA DI AMRIK

Saya informasikan kepada kawan-kawan yang ingin mencoba pengalaman hidup di Amrik, baik untuk bekerja ataupun mencari partner sehati, bisa segera mengubungi saya:

CLAUDE IWAN F.

P.O. Box 101

CIREBON

Telp. (0231) 232135

MEMBUTUHKAN TENAGA KERJA

Saya mempunyai tanah yang cukup luas, rencananya akan saya jadikan tanah untuk berkebun sayur-sayuran, di mana pemasarannya sangatlah bagus. Untuk itu saya membutuhkan tenaga kerja G murni yang berusia antara 25-35, kuat, kulit hitam manis, rambut lurus dan

yang pasti biasa bekerja di sawah atau ladang. Bagi yang berminat, silakan segera menghubungi saya.

JUNAEDI

[redacted]

TANJUNG-LOMBOK BARAT 83325

MEMBUTUHKAN BANTUAN DANA

Saat ini saya sedang dalam keadaan kalut dan kacau balau sekali. Persoalan ini membuat saya jadi kehilangan pegangan. Masalahnya adalah mengenai pembayaran uang kuliah saya yang belum terlunasi. Kalau ada yang bisa memberikan bantuan dana untuk membayar uang kuliah saya, tentu saya akan berterima kasih sekali. Saya akan menuruti dan bersedia melakukan apa saja yang dikehendaki oleh orang yang membantu saya tersebut.

DEDY ARDIANSYAH
alamat via GN

TAWARAN PEMBUATAN HOMEPAGE

Buat temen-temen yang pengen punya homepage, silakan kontak aku. Pokoknya dijamin murah meriah deh.

javahot@mailcity.com

HOMEPAGE HEBOH

Homepage baru yang bakalan heboh dan bikin panas dingin, bisa kamu klik di: http://www.gay-town/panas. Selamat menikmati.

KY-LUBRICANT MURAH

Bagi yang ingin membeli KY-Lubricant dengan harga murah @ Rp 35.000,- (sudah termasuk ongkos kirim) bisa segera mengontak saya, dengan catatan pembelian minimum 10 buah. Dan bagi teman-teman yang ingin menjadi distributor, harga tersebut masih dapat ditawar.

good_ky@hotmail.coM

MENCARI PEKERJAAN

Saat ini saya sangat membutuhkan sekali suatu pekerjaan. Saya bisa komputer, internet (sedikit), bahasa Inggris lumayan, berwawasan dan dapat berkomunikasi dengan baik. Bagi teman-teman yang sudi membantu saya, bisa segera menghubungi saya. Saya ingin benar-benar bekerja, bukan untuk melayani yang macam-macam. Bagi yang pengen kenalan, saya tunggu kontaknya.

IQBAL T.
P.O. Box 1612
BANDUNG 40016

INGIN MELURUSKAN MASALAH

Aku ingin meluruskan masalah dengan temanku Sukemi, yang sekarang entah di mana, apakah masih di Blora ataukah sudah balik ke Malang. 'Sesuatu' yang kupinjam darimu sudah aku kembalikan. Waktu kamu nelpon dari Semarang dan memberikan alamatmu yang di Blora, tidak lama kemudian aku segera memaketkan 'sesuatu' yang kupinjam itu ke alamatmu di Blora. Beberapa hari kemudian kamu nelpon aku lagi dan meralat kesalahan nomor rumahmu, seharusnya No. 2E, bukannya 2A. Saat itu aku bilang kalau aku kirimkan paket itu ke No. 2A dan kamu bilang nggak apa-apa, maka aku nggak mempermasalahkan lagi. Tapi tiba-tiba saja kemudian ada salah satu temanku yang kamu juga kenal, mengatakan bahwa 'sesuatu' yang kupinjam darimu itu nggak aku kembalikan. Itulah sebabnya aku menulis surat ini, sebab aku nggak ingin kamu berpendapat jelek tentang diriku atau membenci-

ku. Aku bersumpah bahwa 'sesuatu' itu sudah kekembalikan via paket pos ke alamatmu. Jika memang paket itu tidak sampai, bukanlah kesalahanku, sekali lagi aku mohon maaf.

NUR-TEGAL

MENCARI SAHABAT LAMA

Melalui rubrik ini, saya ingin mencari sahabat lama saya yang bernama Rino (Jovano). Jika ada yang mengetahuinya, atau Rino sendiri membaca tulisan ini, harap hubungi saya segera.

CANDRA
P.O. Box 211
PANGKAL PINANG-BANGKA 33101
Telp. (0717) 434806

BUAT ROBERT KASTNER

Bagaimana kabar kamu di Jerman? Kamu pernah kirim surat pada saya, langsung saya balas dengan melampirkan 2 lembar foto. Namun sampai sekarang kamu tidak memberi kabar pada saya, padahal dalam suratmu mengatakan kalau kamu ingin bertemu saya Maret' 98. Saya coba menyuratimu lagi, tapi surat saya kembali dengan alasan nama tidak dikenal. Bila kamu baca tulisan ini, saya mohon kamu segera menyurati saya. Buat pembaca GN yang tahu alamatnya, tolong beritahu saya. Thank's!

SANDI [redacted]
[redacted]
JAKARTA TIMUR 13450

UCAPAN TERIMA KASIH DARI DENNY

Saya mau ngucapin terima kasih buat:
- GN, atas dimuatnya biodata saya.
- Mas Ibhoed, kok nggak kirim-kirim surat lagi?
- Mas Christian, B'li Ketut Yasa, Budi Handoko, thank's buat segalanya.
- Larry (Jakarta), Toto (Cipayung), Yudi, Rio (Surabaya), kapan-kapan berkunjung ke Bali yach!
- Rene Gadke (Jerman), saya sudah tulis surat buatmu tapi nggak ada balasannya. Gimana nich?

DENNY SETIAWAN
d/a. Gaya Dewata
Jln. Sarigading No. 1
DENPASAR-BALI

UCAPAN TERIMA KASIH DARI DHEDY

Melalui rubrik ini, saya mau mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah mengirim surat kepada saya yaitu: Rio Wiryawan (Surabaya), Handi (Bandung), Puji Wahono, Octa (Jember), Iir (Serang), Fauzi, Daniel (Jakarta), Djoko (Purworejo), Eshau (Ujung Pandang). Juga kepada grup Jaipongan Cicih-Cangkuriteng, dan segenak crew GN, khususnya Mas Ibhoed yang cakep.

DHEDY ARIEF
Dakota XI Lt. 5 No. 502
Rusun Kemayoran
JAKARTA PUSAT



INFO TEMPAT NGEBER TERBARU

JAKARTA:

1.Toilet Atrium Senen, ramai sore hari, G, kucing, hetero, hati-hati dengan satpam.

2.Swimming Pool Hotel Indonesia, G, kucing, hetero.

3.Prego (dulu bekas Expose Cafe), seberang Sarinah Blok M, tiap hari selepas jam kerja, kebanyakan profesional muda.

PALEMBANG:

1.Internasional Plaza (IP), lantai paling atas (Bioskop), setiap malam, terutama hari Sabtu & Minggu.

2.Kantor Telkom sepanjang Jln. Merdeka.

3.Tempat fitness & sauna Hotel Sandjaja Palembang.

BALIKPAPAN:

1.Pasar Inpres di Kebon Sayur, banyak lokal tukang cukur/salon yang waria yang bisa diajak date.

2.Sauna Health Centre Hotel Bena Kutai, untuk date, siang hari.



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Medan: ▼Galatea PKBI-SU, Jln Multatuli No. 34X, ✆ 543302.
Padang: ▼ Jln Taman Siswa No. 1 Padang Baru, ✆ 51657.
Lampung: ▼KPW PRD Lampung, Jln Tupai Gg. 28 No. 92 Sidodadi Kedaton, Bandar Lampung
Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik, Jln. Basuki Rachmat 7-B Cipinang Muara, Jakarta Timur, ✆ 8561642.
Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 2504325.
Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.
Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.
Surabaya:▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼ TB Sari Agung, JlnTunjungan 5, ✆ 5341228; ▼ TB Sari Agung Fontana, Jln Margorejo, ✆ 8497658; ▼ RM Sari Rasa, Jln Darmawangsa 63A, ✆ 5035079; ▼ TB Gramedia, Jln Basuki Rachmad 95, ✆ 5345574; ▼ TB Gramedia Tunjungan Plaza I, ✆ 5314990.
Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 8966873.
Malang: ▼ KPK PRD Kodya Malang, Jln Tlogo Mas 4 (depan SPBU Tlogo Mas).
Mojokerto: ▼ IKOOS, Chandra Salon (Jani S.), Jln Empu Nala 575.
Denpasar: ▼ Christian Supriadinata, Jln Ratna VII No. 4, ✆ (0361) 247481.
Ubud: ▼ Pondok Pekak Library, Lapangan Sepak Bola, Jln Monkey Forest.
Pontianak: ▼ KPW PRD, Jln Imam Bonjol Gg. Busri 8-B, ✆ 44958.
Samarinda: ▼ Gaya Tepian Samarinda, CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, ✆ (0541) 34751.
Manado: ▼ KPP PRD Kodya Manado, Jln Sam Ratulangi XV/12A RT11 RW06.



Satu lagi cowok Samarinda hadir menghiasi kover GN, nama panjangnya M. TAUFIK HIDAYAD alias VICO. Masih *brondong*, bo....maklum kelahiran 1 Januari 1980. Biar bodinya 'kecil' 165 cm/48 kg, tapi anak ke-4 dari 6 bersaudara ini punya prestasi yang lumayan besar juga, khususnya di dunia tarik suara. Mau tahu apa prestasinya? Simak saja bincang-bincang doi bersama GN di bawah ini:

TAUFIK HIDAYAD:

"Saya Tidak Bisa Sama Cewek!"

+ Hai cowok 'pa kabar?
Kabar baik mas.....
+ Gimana rasanya jadi cover GN?
Asyik-asyik saja....
+ Cerita donk tentang kegiatan kamu saat ini?
Nggak banyak, paling-paling cuma latihan nyanyi saja.
+ Wah...penyanyi ni ye?
Ah..cuma sekedar nyalurin hobby.
+ Tapi punya prestasi khan?
Iyalah, cuma tingkat lokal saja.
+ Boleh donk disebutin?
Antara lain: Juara III Lomba Karaoke HUT RI tahun'97, Juara II Lomba Karaoke Pemuda 28 tahun'97, Juara I Lomba Lagu Daerah Kaltim tahun'98, Juara I Lomba Karaoke Ajang Prestasi Radio Mahakam Permai'98, Juara II Lomba Karaoke HUT RI tahun'99.
+ Keren banget, nggak kepengen rekaman tuch?
Tentu, cuma belum ada tawaran.
+ Sering ikutan show?
Beberapa kali pernah.
+ Gimana kesannya?
Seneng saja, walau kadang grogi juga ditonton banyak orang.
+ Ada obsesi khusus sebagai penyanyi?
Obsesi saya adalah pengen jadi penyanyi terkenal, bisa nggak yach?
+ Kalau kehidupan gay kamu?
Saya masih tertutup sebagai seorang gay, orang tua saya belum tahu, juga teman-teman saya.

+ Nggak pengen terbuka?
Pengen juga, tapi untuk saat ini kayaknya masih belum.
+ Terus kapan donk....?



Tau ah....ha-ha-ha....

+ Sering gaul dengan teman-teman gay di sini?
Saya tertutup sekali, sehingga nggak terlalu akrab dengan mereka.
+ Coba donk sekali-kali gaul, biar banyak nambah teman atau ketemu jodoh. Nggak rugi lho?
Iya sich...tapi saya malu...
+ Kok malu, harus PD donk?
Nantilah akan saya coba.
+ Kalo nanti ketemu jodoh, kamu pengen cowok yang gimana?
Saya suka cowok yang dewasa, jujur, setia, penyayang dan bisa melindungi. Ada nggak yach?
+ Kalo dengan cewek?
Saya tidak bisa sama cewek. Saya hanya menganggap mereka sebatas teman saja, nggak lebih.



+ Kalo nanti dikawinin sama ortu?
Jangan ach...takut...
+ Okey kalo gitu, udahan dulu yach.
Sampai jumpa mas....

▼ IBHOED (GN)

==========

Alamat Surat:
Jln. Muso Salim 7 No. 33 RT.25
SAMARINDA 75113

==========

HEWAN-HEWAN BINAN (2)

Para binatang tidak senormal yang kita kira. Gail Vines menemukan bahwa kehidupan homoseksual ada di setiap sudut bumi ini.

"Saya masih muda dan naif," tutur Linda Wolfe. "Saya kira orang-orang akan senang begitu tahu kalau saya menemukan sesuatu yang baru." Tapi ia malah menjadi sangat terkejut. "Orang-orang mulai menanyai saya, apa kamu punya minat sesat yang selama ini tidak kami ketahui?" Dan waktu ia mau mempublikasikan hasil penemuannya, orang-orang menuduhnya memanipulasi foto dan merekayasa data. Apa kira-kira yang telah ditemukan oleh seorang mahasiswa S2 yang masih muda dan inosen ini sehingga orang-orang begitu heboh?

Pada pertengahan tahun 1970-an, Wolfe berada di alam bebas Jepang untuk mempelajari macaque (kera Asia). Semakin ia memahami pasukan monyetnya, segera menjadi jelas bahwa yang betina berhubungan seks satu sama lain. Dan hubungan ini bukan sekedar pertemuan singkat saja. Para betina berpasangan selama berhari-hari bahkan berminggu-minggu, membentuk pasangan-pasangan yang eksklusif. Mereka selalu bersama ke mana-mana, dan menghabiskan banyak waktu saling membersihkan bulu masing-masing, di antara aktivitas seksual yang biasanya diakhiri dengan orgasme bagi ke dua pihak. Wolfe yakin bahwa ia sedang menyaksikan perilaku homoseksual, tapi kebanyakan peneliti bersikap skeptis. "Mereka bilang para betina saling menaiki tubuh masing-masing karena kesalahan, mereka tidak sadar apa yang mereka lakukan," katanya mengingat-ingat. "Orang-orang ingin percaya bahwa hanya manusia anehlah yang berperilaku seperti ini."

Bahkan di waktu sekarang, banyak peneliti yang enggan mengakui bahwa hubungan sesama jenis adalah "normal" dalam arti, "merupakan bagian perilaku primata, bagian dari rutinitas seksual mereka" kata Wolfe, yang sekarang menjadi kepala departemen antropologi di East Carolina University di Greenville, North Carolina. Dan ini bukan hanya berlaku bagi bangsa primata, seperti yang dituturkan dalam kumpulan data mengenai homoseksualitas binatang, yang baru diterbitkan di Inggris oleh Bruce Begemihl, seorang pakar dan penulis yang berdomisili di Seattle. Selama 10 tahun Begemihl membedah literatur sains, dan menemukan dokumentasi kasus-kasus tentang hubungan sesama jenis dengan signifikansi seksual yang begitu kentara. Ia juga mengontak bebe-

rapa peneliti lain untuk menambahkan detil yang tidak tercantum dalam karya-karya tulis yang pernah dipublikasikan. Hasilnya adalah profil lebih dari 470 spesies. "Kebanyakan bangsa mamalia dan burung," kata Begemihl. "tapi mungkin hanya karena saya tidak punya cukup waktu untuk menyelidiki lebih jauh."

Peluncuran buku ini di Amerika Serikat awal tahun ini cukup menggemparkan. Harian Chicago Tribune menggelari buku setebal 750 halaman ini sebagai "sebuah tonggak sejarah dalam literatur sains", sementara Publishers Weekly menyebutnya sebagai "sebuah karya penting dan brilian dalam mengekspos keterbatasan dari opini yang sudah ada." Tapi buku tersebut juga mengundang kritik. tidak hanya dari kalangan sosial konservatif. sebagian besar pembaca sains membuat pengecualian pada sebuah bab yang kontroversial, di mana Begemihl menampilkan sebuah alternatif yang masih sangat spekulatif terhadap teori evolusi Darwin. Ia menyajikan sebuah campuran dari teori chaos dan antropologi, dalam usahanya untuk menjelaskan betapa banyaknya ragam perilaku seksual yang dapat timbul.

Tapi di samping itu, jumlah peneliti yang menyambut hangat karyanya juga semakin bertambah. "Buku Begemihl benar-benar membuat saya kagum," ujar Paul Harvey, seorang biolog evolusi di Universitas Oxford. "Sudah sangat jelas bahwa binatang melakukannya secara teratur di dalam dunia mereka. Keindahan buku ini adalah datanya yang sebanyak itu, begitu banyak yang telah dibaca orang itu," tambah Harvey. "Buku ini tidak boleh dilewatkan."

Dalam penggambarannya mengenai perilaku yang berbeda-beda seperti burung camar "lesbian" yang berbagi sarang dan mengasuh anak bersama-sama, atau "pesta seks" homoseksual yang dilakukan oleh ikan duyung (manatee) jantan, Begemihl menekankan bahwa homoseksualitas binatang bukanlah merupakan fenomena tunggal dan seragam. Misinya adalah mendokumentasikan keragaman dari fenomena tersebut: "Hubungan sesama jenis di kalangan binatang menunjukkan variasi yang sangat beragam." Yang disesalkannya adalah opini mayoritas tentang seksualitas binatang yang mutlak berpasang-pasangan seperti dalam kapal Nabi Nuh. Kadang-kadang, tahap awal dari hubungan homoseksual ini sangat mirip dengan "percintaan" heteroseksual, seperti penguin humboldt jantan yang sama-sama menunjukkan tanda-tanda kenikmatan dan gemeretak gigi dari anjing laut jantan yang menyerupai bunyi kastanet. Tapi kadang hubungan seks homoseksual menunjukkan tanda-tanda yang sama sekali baru: burung unta jantan "merayu" pejantan lain dengan sebuah "tarian pirouette" yang unik misalnya, atau monyet rhesus betina yang bermain "petak-umpet" yang hanya dilakukan dalam interaksi antar betina.

Kira-kira dalam seperempat kasus yang didokumentasikannya, Begemihl juga menemukan tanda-tanda perilaku "saling menyayangi." Aktivitas ini tidak

melibatkan kontak alat kelamin secara langsung tapi tetap "menunjukkan nuansa seksual atau erotisme yang jelas." Singa jantan saling menggesekkan kepala dan berguling-guling bersama, sementara kelelawar penghisap darah mengalami ereksi waktu saling membersihkan dan menjilati tubuh satu sama lain. Ikan paus dan lumba-lumba saling menggesekkan tubuh mereka dan saling membelai dengan sirip atau ekor masing-masing. Jerapah jantan bisa menghabiskan banyak waktu "bermain leher", dan seringkali diikuti dengan saling menaiki tubuh pasangannya dan diakhiri dengan orgasme yang jelas terlihat. Posisi seksual yang unik dan beraneka ragam seks oral juga biasa ditemui, jelas Begemihl, yang mencatat bahwa landak telinga panjang betina diketahui suka saling menjilati alat kelamin, sementara orang utan jantan melakukan fellatio (menjilati penis).

"Hampir setiap tipe aktivitas seksual sesama jenis yang kita lihat pada manusia dapat kita temukan padanannya dalam kerajaan satwa," simpulnya. Pesan yang hendak disampaikannya simpel saja: perilaku homoseksual sama wajarnya dengan perilaku heteroseksual.

Tetapi, lepas dari fakta bahwa gejala ini ditemukan di mana-mana, homoseksualitas di kalangan binatang masih belum banyak diketahui orang, bahkan di kalangan biolog sekalipun. "Walaupun laporan-laporan pertama tentang perilaku homoseksual di kalangan primata sudah dipublikasikan lebih dari 75 tahun yang lalu," kata Paul Vasey, ahli primatologi dari Concordia University di Montreal, "praktis semua teks pengantar pokok tentang primatologi menyebut-menyebut pun tidak soal eksistensi perilaku ini."

PREJUDISME PRIBADI

Ketidakpedulian ini mencerminkan prejudisme pribadi dan kecemasan intelektual (sebuah kombinasi yang sangat tidak mengenakkan) di kalangan ahli satwa profesional, begitu Begemihl mencurigai. Sebuah solusi yang dulu pernah dihargai adalah tidak mengakui bahwa interaksi sesama jenis mempunyai elemen seksual di dalamnya. Sebagian besar peneliti tidak sejujur Valerius Geist, seorang biolog lapangan yang terkenal atas studi jangka panjangnya mengenai domba gunung di pegunungan North American Rockies. Ia mengakui bahwa 20 tahun yang lalu: "Saya masih merasa aneh bila mengingat seekor D-ram menaiki tubuh seekor S-ram berulang-ulang. Untuk menyebut hewan-hewan yang menakjubkan tersebut sebagai 'homo.' Oh Tuhan!" Selama dua tahun, ia mengingat-ingat, Geist mencoba meyakinkan dirinya sendiri bahwa perbuatan itu sebenarnya merupakan suatu pembuktian dominasi yang agresif. "Saya tidak pernah mempublikasikan pemikiran saya yang cuma omong kosong tersebut, dan terus terang saya senang. Pada akhirnya saya bersikap jujur saja dan mengakui bahwa ram (domba) tersebut memang hidup di lingkungan homoseksual."

Kekhawatiran para intelektual menja-

di semakin dalam, sepertinya. Bagaimanapun juga, homoseksualitas tampak sebagai hal yang mustahil dilihat dari perspektif para Darwinian (penganut teori Darwin). Untuk apa menghabiskan waktu dalam hubungan sesama jenis bila kita dapat meneruskan keturunan? Teori evolusi mengukur suatu keberhasilan dalam ukuran gen: binatang adalah mesin yang dimaksudkan untuk menyebarkan jenis mereka di dunia ini. "Para peneliti kesuliatan untuk menerima interaksi jantan-jantan atau betina-betina secara teoritis," kata Wolfe. "Dan di atas semua itu, teori sosiobiologi mengatakan bahwa hal itu tidak mungkin terjadi."

Tidaklah mengherankan kalau hubungan seks homoseksual yang diterima di kalangan hewan lantas dijelaskan sebagai sebuah bentuk permainan, kerancuan identitas, atau pembuktian kekuasaan. Memang benar, beberapa peneliti, yang paling dikenal adalah Tim Clutton-Brock dari Universitas Cambridge, mengatakan bahwa homoseksualitas "sejati" bila benar-benar didefinisikan sebagai penetrasi anal yang dilakukan pejantan yang tidak tertarik dengan betina, praktis tidak ditemukan di lingkungan mamalia liar. Mereka berargumen bahwa binatang yang menaiki tubuh sesama jenisnya atau yang seperti itu, berarti bertindak agresif atau hanya melatih hubungan heteroseksual. Atau mungkin mereka sedang "mengiklankan" diri, atau mencoba membuat pasangan heteroseksualnya cemburu.

Tapi Begemihl tak tanggung-tanggung membeberkan argumen yang dapat melawan penjelasan seperti itu. Ia mengatakan bahwa ahli satwa harus mengakui bahwa perilaku binatang yang digambarkannya pada dasarnya tetap (homo)seksual, apapun asal keturunan atau fungsi sosialnya. Vasey, contohnya, tidak perlu diyakinkan lagi: "Hanya karena suatu perilaku yang bentuknya seksual dilakukan untuk memenuhi peranan atau fungsi sosial, bukan berarti perilaku itu tidak bersifat seksual," katanya.

Mungkin kita terlalu mencoba menjelaskan perilaku-perilaku ini secara teori, kata Wolfe, yang memperkirakan bahwa biolog mungkin tidak akan dapat memikirkan sebuah Teori Besar untuk menjelaskan interaksi sesama jenis yang begitu beraneka ragam. Penjelasannya tentang perilaku kera macaque betina gamblang saja: karena makanan dan waktu senggang, "hal ini hanya bagian dari aktivitas sehari-hari mereka, secara sosial dan untuk mendapatkan kepuasan seksual. Bahkan mungkin lebih banyak untuk kepuasan seksual."

Tetapi pemikiran seperti itu dapat memicu kemarahan. "Beberapa ahli primatologi ingin menolak bahwa perilaku homoseksual mempunyai hubungan dengan kepuasan. Ada semacam 'puritanisme' yang merundungi bidang primatologi Amerika, yang mengatakan bahwa suatu perilaku tidak mungkin ada hanya untuk kepuasan seksual," katanya. "Dalam sebuah konferensi di Madison kira-kira tiga tahun yang lalu, saya mengemukakan ide ini dan saya dipaksa keluar dari ruangan." Para koleganya

yang merasa tersinggung melecehkan ide tersebut dengan perkataan seperti: "Wah, kalau begitu kasusnya, sekarang kita semua pasti ada di lantai dan berhubungan seks, dong!" ingatnya.

Tetapi ada satu spesies, di mana kepuasan dan aktivitas homoseksual tampaknya tak dapat disangkal kalau dikatakan berhubungan. Bahkan Clutton-Brock yang skeptis, waktu ditanya soal spesies ini, bonobos atau simpanse pygmy, menyetujui sambil tertawa, "Oh, mereka. Kalau mereka sih, sepertinya mau melakukan apa saja."

"Bila Anda mencari hubungan seks homoseksual dalam jumlah yang besar, lupakan saja manusia, yang Anda cari itu monyet bonobos," kata ahli primatologi Robin Dunbar. "Mereka itu keterlaluan," ia tertawa. "Mereka mau melakukan hubungan seks dengan siapa saja, tak peduli dari jenis kelamin apa dan usia berapa." Seorang pengamat tak harus menunggu lama untuk melihat para betina saling memeluk lantas saling meraba-raba bagian alat kelamin, atau yang jantan saling mencium dengan mulut terbuka dengan banyak gerakan lidah yang merangsang. "Sebuah penjelasan yang dapat diandalkan adalah bahwa ini semua pada prinsipnya merupakan cara untuk saling bersatu," kata Dunbar dari University of Liverpool. "Efek hubungan seksual yang membuat santai dan senang digunakan untuk tujuan sosial, guna mengurangi konflik dan mempersatukan kelompok mereka."

Tapi kenapa monyet bonobos lebih membutuhkan ketenangan yang dihasilkan dari hubungan seksual daripada jenis primata lainnya? Salah satu perbedaannya adalah dari strategi mereka mencari makan. Monyet bonobos mencari makan secara berkelompok, dan jumlah kelompoknya jauh lebih besar dari simpanse biasa, 20 atau lebih, dibandingkan dengan lima individu atau kurang dari itu. Jadi mungkin penjelasan dari kesukaan monyet bonobos akan aktivitas seksual yang luar biasa, menurut Dunbar, adalah sebagai berikut: karena terpaksa berkumpul dengan kelompok sosial yang besar, monyet bonobos harus mempunyai mekanisme untuk mengurangi kekacauan yang ditimbulkan dari persaingan. "Mereka akan selalu bertabrakan satu sama lain, menginjak jari kaki temannya, dan lantas memperhatikan bahwa, katakanlah namanya Jemima, mempunyai bentuk tubuh yang bagus; mereka butuh sesuatu untuk menetralisir stress dan memperbaiki hubungan setelah berseteru." Untuk monyet bonobos, seks tampaknya cukup memadai untuk dijadikan jalan keluar. "Kalau kita manusia caranya dengan memberi coklat atau bunga, mereka bercumbu dan berciuman." Dan tampaknya cara itu berhasil. Masyarakat bonobos tampak lebih harmonis dari pada jenis sepupu mereka, simpanse biasa.

Tapi sementara monyet bonobos tetap menjadi contoh yang luar biasa dari homoseksualitas binatang, Begemihl yakin bahwa studi kasus di bukunya hanya mewakili jumlah yang sangat kecil dari kehidupan homoseksual di atas bumi ini.

Bagaimanapun juga, bahkan alam studi lapangan jangka panjang atas banyak spesies, perilaku seksual jarang diamati. Hubungan seks heteroseksual pada cheetah, contohnya, hanya sempat dicatat lima kali di alam bebas. "Kenyataan bahwa homoseksualitas tidak pernah kelihatan di banyak jenis binatang bukan berarti perilaku itu tidak ada pada spesies tersebut: hanya berarti masih harus diamati lebih jauh lagi," kata Begemihl.

CROSS-DRESSING?

Kesulitan lain yang dihadapi, di banyak spesies, pejantan dan betina tampak serupa, paling tidak di mata manusia dan kadang-kadang akibatnya jadi memalukan. Penguin raja di kebun binatang Edinburgh pada dekade awal abad ini mengalami perubahan nama berkali-kali, karena para penjaga di situ menyadari bahwa perilaku seksual adalah petunjuk jenis kelamin yang cukup "menipu." Dua ekor penguin yang pada awalnya sering terlihat melakukan aktivitas seks yang disangka "heteroseksual", "Eric" dan Dora, ternyata dua-duanya betina. (Eric jadi dinamai Erica.) Pasangan lain, yang pada awalnya dipanggil "Bertha" dan "Caroline," akhirnya berhasil "membebaskan diri" dari tuduhan lesbianisme, hanya untuk terbukti sebagai "dua pria gay" Bertrand dan Charles.

Percobaan DNA kini membuktikan posisi sosial yang tidak konvensional di kalangan jenis burung lain yang pejantan dan betinanya tampak serupa. Dalam sebuah studi yang masih berlangsung atas burung laut tern langka berbulu merah muda di Bird Island dekat Massachusets, peneliti sedang memonitor beberapa pasangan betina-betina, yang terbukti melalui teknik "molecular sexing." Ian Nisbet dan Jeremy Hatch dari University if Massachusets di Boston, menemukan bahwa 12 persen dari sarang yang ada di sana dirawat oleh burung-burung lesbian, yang berbagi inkubasi atas tiga atau empat telur, normalnya adalah dua telur untuk pasangan heteroseksual. Para betina membuahi indung telur mereka lewat hubungan singkat dengan pejantan yang sudah berpasangan dan punya anak, tapi banyak yang tetap setia pada betina lainnya selama masa studi sepanjang lima tahun ini.

Nisbet dan Hatch menginterpretasikan strategi ini sebagai "pilihan ke dua" untuk para betina yang ingin bereproduksi sementara jumlah pejantan terbatas. rasio angka kelahiran ternyata jauh lebih banyak ke jenis kelamin betina. Mereka sampai pada kesimpulan ini karena kelihatannya para lesbian seolah dihukum dari segi genetis: sepasang burung terns biasanya hanya mampu membesarkan satu anak, jadi setiap tahun seekor burung akan tampak sama sekali tidak sukses secara genetis. Tapi bagaimana kalau para lesbian itu mempunyai hubungan genetis? Kalau begitu ke duanya mempunyai kepentingan genetis pada anak burung tersebut, tidak peduli anak siapa dia.

Para peneliti sekarang menggunakan sidik jari DNA untuk mengetahui apakah

pasangan-pasangan itu kadang ternyata ibu dan anak, bibi dan keponakan, atau kakak beradik. Mungkinkah strategi lesbian itu bukan pilihan ke dua? "Sudah pasti keadaanya lebih dari yang sudah kita ketahui selama ini," kata Nisbet berhati-hati.

Tapi bagaimanapun juga, homoseksualitas tidak harus menjadi adaptif secara genetis untuk menjadi sebuah fenomena. "Para peneliti sudah dibutakan oleh kesibukan untuk setiap perilaku", kata Vasey menyetujui. Ia menghabiskan tahun-tahun doktoralnya dalam pencarian yang sia-sia untuk menemukan bukti guna mendukung penjelasan-penjelasan seperti itu bagi keabsurdan selera seksual dari burung macaque Jepang betina. Sebagai contoh, para betina tidak pernah menggunakan seks untuk menguji atau menciptakan tingkatan kekuasaan atau untuk membentuk ikatan sosial; mereka membentuk suatu hubungan cinta, dan ketika itu berakhir mereka bersikap seolah-olah itu tidak pernah terjadi.

Bahkan penjelasan favoritpun yaitu kekurangan perhatian dari pejantan, tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan bila diteliti dari dekat. Dalam satu grup, menurut pengamatan Vasey, banyak betina hidup hanya dengan satu pejantan. "Bahkan dalam situasi yang tidak relevan inipun, si pejantan yang cuma sendirian itu tidak terlalu sibuk. Para betinanya jauh lebih tertarik pada sesama betina, mereka biseksual, bukan heteroselsual atas kemauan mereka sendiri," ujarnya.

Akan butuh waktu yang lama sebelum gagasan-gagasan seperti ini diakui kalangan mayoritas. Tapi Vasey menganggap buku Begemihl, yang disebutnya sebagai "karya yang didasari oleh riset yang sangat menyeluruh dan teliti", sebagai titik tolak sebuah perubahan. "Karyanya akan membuat semakin sulit bagi orang-orang untuk mengacuhkan ide tentang homoseksualitas pada binatang."

Bacaan lanjutan: Biological Exuberance: Animal Homosexuality and Natural Diversity by Bruce Begemihl, St. Martin's Press, New York (1999)

▼ RIZAL IWAN (JAKARTA)

(Sumber: New Scientist, 7 Agustus 1999)



AKU DAN ILALANG



Aku dan ilalang
adalah sahabat sejati
sehati dan sepetualangan

Hampir setiap malam, sepanjang tahun,
seumur hidupku, kami berjumpa dan bertemu
bertuka rasa dan memcium bau masing-masing.

Air mataku sering tumpah membasahi akarnya,
sementara batangnya mengusap-usap kepala.
Lembut dan sejuk.

Di taman ini dan di taman manapun di dunia
aku sering bertemu ilalang.
Dan suatu haru dia pernah berkata padaku:
"Seringkali aku diinjak-injak manusia"
"Aku juga," jawabku datar.
Dan kamipun tertawa.
Perih.

▼ FUAD (JAKARTA)

Kalau kita berbicara tentang kesetiaan dalam sebuah rimba yang saat ini kita injak, rimba gay, memang sangat relatif ukurannya. Belum tentu prinsip kesetiaan yang kita anut sama dengan prinsip kesetiaan yang dianut teman kita. Dan menjadi ironis apabila prinsip kesetiaan kita berbeda dengan prinsip kesetiaan dari orang yang kita cintai. Namun hal itu tentu juga bisa diatasi apabila masing-masing punya toleransi untuk bisa mengerti apa yang diinginkan ke dua belah pihak. Walaupun perasaan kadang harus kita korbankan untuk seseorang yang kita cintai. Seperti itulah inti dari apa yang ingin aku ceritakan tentang sebuah hati untuk menyiasati sebuah cinta dengan sejuta kasih sayang, kesetiaan dan pengorbanan.

Cerita Sebuah Hati

Kurang lebih dua tahun yang lalu aku mengenal seseorang, sebut saja Adin. Dia lebih tua tiga tahun dariku, di mana saat ini umurku 25 tahun. Aku mengenalnya saat sama-sama menjadi relawan baru di salah satu proyek dari sebuah LSM di kotaku yang menangani pencegahan AIDS. Saat itu, dia termasuk gay yang belum begitu tahu tentang kehidupan gay itu sendiri. Walaupun dia juga sudah mempunyai bebera-pa teman gay. Hanya saja, jangkauannya memang belum seluas aku.

Sebenarnya pada saat pertama kenal, tidak ada hal istimewa yang membuat aku tertarik padanya. Aku anggap dia hanya teman saja, walaupun kita memang dekat. Di mana ada dia, pasti ada aku. Tapi tetap saja aku tidak merasakan keterikatan apapun padanya. Sebaliknya, Adin selalu ingin dekat denganku. Hampir setiap hari dia selalu nelpon aku dan hampir setiap saat dia selalu ingin ditemani. Hingga pada akhirnya dia ingin aku menjadikannya orang yang paling special, walau dia tidak menyebutnya pacaran (menurutnya aneh, cowok sama cowok kok pacaran). Bagiku sih nggak ambil pusing, mau disebut pacaran atau apalah namanya, toh sifatnya sama saja. Hanya saat itu aku justru bingung mau bilang apa, karena perasaan cintaku saat itu masih tertambat pada mantan pacarku yang sudah hijrah ke Sumatra (kita putus disebabkan dia harus pergi ke Sumatra karena mendapatkan pekerjaan di sana). Namun di sisi lain, aku tidak ingin memberikan cinta palsu pada Adin. Haruskah aku berduaan dengan Adin, tapi di saat yang sama hatiku justru ada pada orang yang di Sumatra itu? Tidak

mungkin, aku tidak bisa membohongi diriku sendiri. Adin terlalu baik untuk mendapatkan cinta palsu itu. Aku tidak ingin menyakiti dia.

Akhirnya aku kenalkan Adin dengan seseorang. Kebetulan juga Adin menyukainya, begitu pula sebaliknya. Dan hubungan mereka menjadi lebih dekat. Saat itulah aku mulai merasa kehilangan Adin. Aku baru menyadari bahwa ternyata aku membutuhkannya, ternyata aku menyukainya dan ternyata aku merasa cemburu juga. Tapi aku bisa menerima semua itu, karena memang aku juga yang membuat itu terjadi. Dengan begitu berarti aku tidak menyiksa perasaan Adin.

Seiring dengan itu, aku mulai menjaga jarak dengan Adin. Itu kulakukan karena aku tidak ingin rasa sukaku dengan Adin berkembang menjadi rasa cinta. Hanya saja Adin tetap ingin dekat denganku, dia tidak ingin ada jarak denganku. Dia tidak ingin jauh dariku.

Aku memang sempat bimbang. Hingga suatu saat Adin mengatakan bahwa setelah beberapa lama jalan dengan orang yang kukenalkan itu, dia merasa tidak cocok. Katanya, dia lebih cocok denganku. Lagi pula orang itu sudah tidak ada perhatian lagi padanya. Sudah sebulan lebih orang itu juga tidak menghubungi atau mengunjunginya.

Hal itulah yang membuatku membiarkan saja kedekatanku dengan Adin seiring dengan berjalannya waktu. Dan aku menurut saja apabila dia membutuhkanku untuk menemani ke mana saja dia pergi. Bahkan pada akhirnya aku pun jadi ikut membantu dan mendukung urusan bisnisnya.

Sejak itulah perasaan cintaku mulai tumbuh padanya. Murni, tulus, jujur dan tanpa dibuat-buat. Bahkan Adin sendiri ragu dengan ketulusan itu, Adin merasa bahwa aku cuma ngegombal saja. Adin takut pada saat dia terlena dengan cinta itu, aku justru meninggalkannya. Karena itulah aku ingin membuktikan pada Adin bahwa aku tidak seperti yang dia kira. Aku berjanji pada diriku sendiri bahwa aku ingin setia padanya, ingin membahagiakannya dan ingin membantu apabila dia susah sebesar yang bisa aku lakukan untuknya sampai kapanpun.

Hubunganku dengan Adin bagaikan aliran air yang tenang dan sejuk. Setidaknya, itulah yang kurasakan. Romantisme sebuah hati seakan ingin membuktikan bahwa cinta memang tidak bisa dilukiskan di atas kanvas, tidak bisa dituliskan dalam sebuah kertas dan juga tidak bisa diucapkan dengan kata-kata. Hanya hati yang bisa berbicara.

Kasih sayang Adin saat itu kubalas dengan kasih sayangku juga. Bahkan Adin justru lebih manja daripada aku. Herannya, aku juga suka sekali memanjakannya. Seolah-olah naluriku justru lebih cenderung ingin melindungi dia daripada ingin dilindungi. Mungkin karena aku menilai Adin bukan sosok yang dewasa, walaupun umur dia lebih tua dariku. Dan Adin akan menjadi sosok yang manja sekali apabila sedang mendapat kesusahan. Saat itulah dia ingin tempat bersandar untuk ketenangan, untuk kedamaian. Dan akulah sandaran itu. Ka-

dang-kadang justru pada saat dia manja itulah aku menyukainya.

Seiring berjalannya waktu, aku selalu cerita tentang kehidupan gay pada Adin. Tentang pengalamanku, tentang suasana ngeber, tentang pergaulanku, serta kuceritakan juga tentang teman-temanku yang membuat Adin ingin kenal satu per satu. Dan akupun mengenalkannya dari A sampai Z. Bahkan kalau aku mendapatkan kenalan baru, juga aku kenalkan padanya.

Hal itu menyebabkan Adin mulai terbiasa dengan kehidupan gay. Hanya jengkelnya, dia lalu ingin menguasai medan yang sudah aku kenalkan itu secara bebas, tanpa ingin menghargaiku lagi. Contohnya saja, secara diam-diam dia datang sendirian ke rumah temanku yang baru saja aku kenalkan padanya tanpa mengajakku. Tapi okelah, walaupun tersinggung aku berusaha mengubur prasangka-prasangka negatifku. Hingga pada akhirnya teman Adin mulai bercabang. Dia mendapatkan banyak teman yang aku tidak mengenalnya. Herannya, dia tidak berusaha mengenalkannya padaku.

Hal-hal seperti itulah yang membuat rasa cemburuku bergolak. Aku jadi sering marah padanya walaupun mungkin masalah itu hanya sepele saja. Hal itu juga karena perhatian Adin padaku mulai berkurang. Dia lebih suka pergi dengan teman-temannya daripada memperhatikan aku. Dia hanya datang apabila sedang mendapatkan kesusahan atau membutuhkan sesuatu yang hanya aku yang bisa membantunya. Seolah-olah aku ini hanya tempat untuk menanggung susah saja. Pada saat senang, aku tidak pernah diikut-sertakan.

Karena hal-hal tersebut, aku menjadi sangat cemburuan, gampang marah dan suka mengekangnya. Itu kulakukan karena aku tidak ingin kehilangan dia. Namun akhirnya aku sadar juga, apa yang kulakukan itu terlalu berlebihan. Dan aku mulai berpikir positip pada Adin, aku mulai ngendorin diri. Seperti konsep layang-layang yang menjadi acuan dalam aku menjalin hubungan dengan orang yang aku cintai, kadang ditarik kadang diulur.

Kalaulah dia ingin memperluas pergaulannya, sebenarnya aku tidak pernah mempermasalahkan selama dia masih menghargaiku. Aku juga tidak ambil pusing dia mulai suka bersurat-suratan dengan teman-teman di Perkawanan GN, alasannya sih ingin melanjutkan koleksi perangkonya yang telah lama absen. Terserahlah, urusan dia, pikirku begitu.

Bahkan aku juga mulai mengajari internet supaya wawasan dia juga semakin berkembang. Terus terang aku harus sabar sekali mengajarinya, karena dia sama sekali nol dengan dunia yang ada hubungannya dengan perangkat komputer. Tapi aku seneng banget bisa memberikan pengetahuan yang sebelumnya dia tidak tahu, biar dia tidak disebut gagap teknologi. Aku sama sekali tidak berpikir negatip walaupun dengan internet dia bisa menjelajah dan berhubungan dengan banyak orang. Yang jelas, dia menjadi senang dengan ke-

mampuan barunya itu sudah merupakan sesuatu yang membahagiakanku.

Hingga akhirnya dia bilang padaku ingin ke Surabaya karena ada urusan keluarga di sana. Namun saat kembalinya Adin dari sana, ada sebuah kasak-kusuk kecil teman-temanku yang membicarakan tentang Adin saat di Surabaya. Memang tidak begitu jelas kasak-kusuk itu, sehingga aku lebih baik konfirmasi langsung sama Adin sendiri, dan dia memang tidak mengatakan apa-apa. Aku mencoba tetap percaya padanya, walaupun dengan setengah mati aku melakukannya.

Lagi-lagi aku pikir, toh aku sudah memberi kelonggaran dan kepercayaan penuh padanya, masak dia tega melakukan hal-hal yang mengecewakan aku. Itulah yang membuatku sempat bingung dengan diriku sendiri. Aku ini terlalu sabar atau terlalu bodoh?

Mulailah mataku terbelalak oleh seorang temanku yang omongannya sangat-sangat bisa aku percaya. Sebenarnya temanku ini sudah menutupi rahasia itu dengan sekuat tenaga. Aku tahu dia tidak ingin menghancurkan perasaanku. Tapi aku ingin tahu yang sejelas-jelasnya, dan aku memaksanya untuk cerita semuanya.

Akhirnya temanku itu bilang bahwa selama bersamaku, sebenarnya dalam pikiran dan hati Adin justru tertambat pada seseorang yang dia kenal waktu di Surabaya. Informasi itu dia dapatkan dari Adin sendiri. Ya, Adin menjalin hubungan cinta dengan orang Surabaya itu.

Masya Allah!!! Aku begitu terpukul dan begitu kecewa. Kenapa Adin yang kukira baik dan aku percaya, ternyata tidak bisa menghargai kasih sayang dari orang yang sangat mencintainya? Kenapa orang yang dulu kujaga hatinya agar tidak kecewa dengan cinta palsu yang nyaris kuberikan padanya, sekarang justru tega mengkhianati cintaku yang tulus?

Namun, kalau toh sebuah ranting harus patah, mungkin juga karena aku terlalu berat memberikan beban padanya. Seandainya orang Surabaya itu bisa lebih mengerti daripada aku, mungkin aku harus membiarkan ranting itu jatuh dan rata dengan tanah. Mungkin aku tidak lagi bisa merapatkan kepingan cinta yang tinggal kamunan tanpa arti. Dan yang paling membahagiakanku saat ini hanyalah apabila rasa cintaku pada Adin, rasa sayangku pada Adin dan rasa kepedulianku padanya hilang lenyap tanpa sisa lagi. Hingga bayangan dia tidak mengganggu lagi setiap saat.

▼ Yogya, 31 Mei 1999

by: GEGE
E-mail: f.gege@mailcity.com

Selingkuh & Cinta Suci

Dear GN,

Aku mengenal seorang G yang usianya di atas 40 tahun dan aku berpacaran dengannya. Aku bukan hanya sekedar menganggapnya sebagai pacar, tapi juga sebagai seorang ayah. Maklumlah sejak aku belum lahir, ayahku sudah meninggal dunia, sehingga aku begitu mendambakan figur orang yang sangat dewasa. Dia begitu baik, perhatian dan sayang sama aku. Tapi akhirnya aku harus kecewa juga dan hubungan kamipun terputus. Rupanya sudah ada orang lain di hatinya sebelum berhubungan denganku. Tentu saja aku tidak suka diduakan, sehingga aku memilih untuk berpisah dengannya.

Tiga bulan setelah putus dengan pacarku itu, aku mengenal seorang G lagi. Begitu aku kenal dia, aku langsung jatuh cinta pada pandangan pertama. Aku tidak tahu kenapa bisa begitu, padahal sejak awal dia sudah mengatakan kalau dia sudah punya pacar. Meski sekarang mereka lagi berjauhan, tapi dia masih tetap setia menunggunya. Cintaku padanya tumbuh dengan subur, apalagi akhirnya aku bekerja di tempatnya. Tapi karena ada satu masalah, terpaksa aku keluar dari pekerjaan, sehingga kamipun berjauhan. Tapi aku sudah terlanjur mencintainya dan tidak dapat melupakannya, meski aku tahu itu bertepuk sebelah tangan. Aku juga tidak peduli, walau dia tidak akan pernah membalas cintaku.

Yang ingin aku tanyakan:

1. Apakah semua G suka berselingkuh?
2. Apakah ada cinta suci di dunia G?
3. Bagaimana cara untuk menyembuhkan hati yang terluka?

Atas bantuannya, kuucapkan terima kasih.

NUR-TEGAL

Sobat yang baik,

Dalam suatu jalinan hubungan asmara, memang tak selamanya 'mulus' seperti yang kita harapkan. Adakalanya banyak problema yang melanda dalam hubungan tersebut. Di sini tentunya kita dituntut untuk mencari solusi yang terbaik agar hubungan yang telah terbina sekian lama tidak hancur begitu saja. Sama halnya dengan yang anda alami, saat terjadi problema dalam hubungan dengan pacar anda yang pertama, akhirnya solusi yang anda dapatkan adalah berpisah dengannya. Mungkin ini sangat menyakitkan sekali, tapi kenyataannya memang itulah solusi yang terbaik dalam problema yang anda hadapi

saat itu.

Kenyataan bahwa pacar anda itu sudah memiliki orang lain sebelum anda, memang menjadi alasan anda untuk berpisah dengan pacar anda. Namun anda janganlah beranggapan bahwa semua orang gay mempunyai sifat yang sama dengan pacar anda. Karena hal ini akan menghambat langkah anda sendiri dalam mencari pengganti pacar anda itu. Banyak orang-orang gay yang masih bisa menghargai nilai-nilai kesetiaan dalam suatu hubungan asmara, baik setia dalam cinta maupun setia dalam urusan seks. Jika saat ini anda masih belum mendapatkannya, itu masalah waktu saja. Suatu saat anda akan mendapatkannya.

Mengenai cinta anda berikutnya yang ternyata bertepuk sebelah tangan itu, tentu sangat disayangkan sekali. Memang benar anda sangat mencintainya tapi anda juga harus melihat kenyataan bahwa dia tidak membalas cinta anda, dia tetap setia menanti kekasihnya. Hal ini bisa dijadikan pertimbangan agar anda mulai belajar mencoba melupakannya. Pertama memang sulit, tapi dengan kemauan keras dan keyakinan diri, anda pasti bisa melupakannya secara perlahan-lahan. Syukur-syukur anda cepat mendapat penggantinya, maka semakin cepatlah anda akan dapat melupakannya, karena konsentrasi anda akan lebih tercurah pada sang pengganti tersebut Selain itu, jika dikembalikan lagi pada prinsip anda yang tidak mau diduakan, rasanya sangat bertentangan sekali, sebab ternyata anda mencintai orang yang sudah mempunyai kekasih. Kalau prinsip anda yang tidak mau diduakan itu dijalankan dengan baik, tentunya akan sangat membantu anda dalam usaha untuk melupakannya.

Menjawab pertanyaan anda yang lain:

1. *Perselingkuhan bisa terjadi di mana saja dan kapan saja pada semua orang, baik hetero maupun homo. Jika anda menganggap semua gay suka berselingkuh, berarti anda juga termasuk seperti itu. Tidak benar semua gay suka selingkuh, masih banyak gay yang bisa menghargai arti suatu kesetiaan. Buktinya orang yang anda cintai, tetap setia menunggu kekasihnya.*
2. *Jelas ada cinta suci di dunia gay. Suatu saat anda pasti akan merasakan dan mendapatkannya. Tunggu saja.*
3. *Untuk menyembuhkan hati yang luka memang tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu kesungguhan dan keyakinan diri. Sibukkan diri dengan aneka kegiatan, hindari suasana sendiri, perluas pergaulan, jajaki kemungkinan untuk menjalin hubungan serius lagi, mudah-mudahan bisa membantu anda. Yang jelas usaha dan kemauan dari anda sendiri menentukan segalanya.*

Okey...begitu yang bisa GN bantu....

▼ TIM GN

CAMPING BARENG GSP

BATURADEN, 6-7 NOPEMBER 1999

Acara Camping Bareng Gaya Satria Purwokerto (GSP) berlalu sudah dengan kenangan manis di antara para peserta. Acara ini diikuti oleh beberapa rekan gay dari Purwokerto, Semarang, Yogyakarta, Majenang, Purbalingga, Banjarnegara & Cilacap. Meskipun jumlah peserta hanya sekitar 75 orang, namun tidak mengurangi keceriaannya.

Panitia sendiri sudah ada di lokasi sehari esebelumnya, untuk mendirikan tenda-tenda yang berjumlah 15 buah. Walaupun ukuran tendanya besar-besar (masing-masing memuat 10 orang), panitia mampu mendirikannya dengan cepat dan penuh kecentilan..hi-hi-hi..

Sementara itu di lokasi camping bukan cuma kami yang sedang mempersiapkan segalanya, di hall sebelah ada kelompok dari sebuah universitas yang juga sedang mempersiapkan keperluannya, sedang di hall atas sekelompok brondong dari Yogya juga sedang mendirikan tenda. Akibatnya grup panitia jadi pusat perhatian, karena rekan-rekan yang nggak pernah berhenti cekikikan dan meneriakkan yel-yel bahasa gaul.

Sabtu pagi seluruh panitia telah siap menunggu kehadiran rekan-rekan. Seksi penunggu tamu memang dipersiapkan sangat jreng untuk menyambut peserta di pintu gerbang lokasi camping. Baru sekitar pukul 12.00 mereka berdatangan, terlihat dari raut wajah mereka yang sedikit kelelahan, karena memang untuk menuju lokasi dari terminal Baturaden jalannya agak menanjak, ditambah banyak pula peserta yang tersasar menuju lokawisata Baturaden. Untung sesama peserta yang saling kebingungan itu bertemu, sehingga mereka bersama-sama dalam suasana kebingungan mencari lokasi perkemahan. Sie penjemput tamu cukup surprise dengan kedatangan peserta tersebut, mereka saling menjerit dan berpelukan. Apalagi banyak di antara peserta yang barang bawaannya cukup banyak. Bahkan ada peserta yang *dendongan*-nya seperti hendak mejeng di Mall.

Semua peserta langsung menuju lokasi tenda dan mereka mengambil nomor undian untuk menentukan di mana mereka akan menempati tenda. Sehingga panitia mengharapkan ada keakraban di antara peserta.

Pukul 17.00 semua peserta sudah kumpul, dan mereka saling berkenalan antara para peserta. Dan perkenalan terhadap alam Baturaden. Acara dimulai pukul 19.00 dengan makan malam, lalu tepat pukul 20.00 saat hujan reda,

dimulai acara api unggun, semua peserta mengelilingi api. Lalu dari panitia dibuka dengan Shadow Dance, di mana para penari hanya menggunakan celana super ketat tanpa baju. Mereka menarikan tarian bayangan dengan diiringi musik sambil mengelilingi tumpukan kayu bakar yang belum dibakar. Di akhir tarian para penari menyalakan air mancur dan ketua acara menyalakan api unggun, lalu para peserta yang telah memegang kembang api mulai menyalakan kembang api tersebut dengan diiringi teriakan dan sorak sorai peserta. Sedianya penyalaan api unggun akan dilakukan oleh wakil dari GN, tapi ternyata Mas-Mas dari GN tidak bisa hadir sehingga digantikan oleh ketua acara.

Acara selanjutnya diisi oleh playback para peserta, di mana mereka sudah pada *dendong* ala peragawandu..eh.. peragawati. Sehingga suasana malam itu menjadi heboh dan meriah, apalagi cowok-cowok yang camping dari hall lain juga ikutan menonton.

Tepat tengah malam, hujan mulai turun lagi dan para peserta mulai mencari jodoh masing-masing. Lalu tepat pukul 02.00 dini hari, barulah terasa kehening-an di lokasi camping. Beberapa peserta sudah ada yang tertidur, ada juga yang masih ngobrol di cafe GSP, bahkan ada juga 'suara-suara aneh' dari dalam tenda. Anda pastilah tahu suara apa itu.

Pagi hari kita mulai membuat game session, di mana mulai pukul 05.00 panitia membangunkan para peserta secara 'paksa' dengan mencolek kaki-kaki mereka sambil mendendangkan yel-yel "Lek-dicolek homo...," layaknya iklan sabun Omo di televisi. Lalu pukul 06.00 kita mulai bermain volly. Di sini kehebohan mulai terlihat, saat mereka harus *serven* ada yang miring ke kiri atau ke kanan, ada pula yang ke belakang, apalagi dengan jeritan nakal mereka yang..hm... Kemudian dilanjutkan senam aerobic dengan instruktur Mas Ismeth yang membimbing para peserta untuk melakukan gerakan-gerakan yang erotis dan sensual. Dan akhirnya acara yang super-super heboh yaitu kasti. Semua peserta menikmati acara yang satu ini. Betapa mereka dengan lincahnya berlari ke sana-sini dengan gaya wanita *eslong*. Lalu dengan centilnya mereka berteriak saat bola akan dipukul, di mana seluruh tubuh mereka penuh lumpur.

Setelah istirahat dan mandi serta sarapan, acara dilanjutkan dengan membersihkan tenda dan lokasi camping. Lalu seluruh aktivitas kegiatan ditutup pukul 11.00 siang. Seluruh panitia dan peserta saling bersalaman dan mengisi buku alamat masing-masing, lalu saling bersama-sama turun ke terminal. Terlihat kepuasan pada wajah para peserta walaupun mereka kelelahan. Kami panitia Camping Bareng GSP mengucapkan terima kasih banyak kepada para peserta atas partisipasinya. Mohon maaf apabila ada kesalahan dari panitia. Jika ada peserta yang merasa tidak puas, mohon dimaklumi karena ini adalah kali pertama GSP mengadakan acara. Sampai ketemu pada Camping tahun 2000.....

▼ ANDRY (GSP-PURWOKERTO)

Perkembangan Gay Di Indonesia Menuju Abad Baru

Saat ini kita memasuki Millenium baru abad 21 di era keterbukaan dan pasar bebas yang semakin semarak dengan mewabahnya demam internet. Di mana memungkinkan kita untuk mendapatkan informasi paling gress dalam waktu singkat dan dapat berhubungan dengan orang-orang dari seluruh penjuru dunia. Namun marilah kita renungkan sejenak, sejauh manakah peran kita kaum gay Indonesia dalam era tersebut? Apa-apa saja yang telah kita perbuat selama ini? Sejauh manakah kita diterima di masyarakat?

Bila kita bicara masalah gay di Indonesia, khususnya dalam beberapa tahun terakhir ini, saya merasa tidak ada perubahan yang berarti. Dalam artian biasa-biasa saja, bahkan semakin cenderung menjadi tertutup. Padahal dalam era keterbukaan seperti sekarang ini semestinya kita membuat program tertentu untuk semakin membuka diri. Tentu saja dengan mempuat program yang positip, mengena dan diterima masyarakat hetero. Karena selama ini masyarakat kaum hetero (juga pemerintah) selalu memandang sebelah mata semua kegiatan yang dilakukan teman-teman kita. Sepertinya kaum gay terabaikan, seolah-olah kaum gay selalu identik dengan perilaku seks bebas dan sumber penyakit. Di sinilah tugas kita bersama untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang kaum gay dengan benar, dengan cara menunjukkan sikap bahwa kita juga sama dengan mereka, bahwa kita juga 'normal' seperti mereka. Dan kita juga harus meluruskan pendapat yang selalu negatif tentang kaum gay, di mana mereka terlanjur memandang kaum gay dari sisi buruknya saja.

Prihatin sekali rasanya bila kita baca artikel-artikel di koran dan majalah yang mengulas tentang gay. Mereka menulis bahwa kaum gay mengalami lebih besar kena serangan jantung ketimbang orang hetero. Atau gay lebih mudah terkena HAIV/AIDS dibandingkan hetero. Entah apa maksud mereka menuliskan seperti itu, ironisnya hal ini tidak dilengkapi dengan data-data akurat. Seolah-olah kitalah sumber dari berbagai macam penyakit. Sebaliknya mereka ja-

rang sekali menulis bahwa kaum gay lebih sering mempelopori kampanya anti AIDS, atau kegiatan-kegiatan penyuluhan/pelatihan tentang AIDS. Nah..di sinilah tugas dan tantangan kita kaum gay Indonesia, agar kita bisa memberikan fakta yang sebenarnya tentang hal-hal di atas. Karena kalau tidak, bisa-bisa kita akan semakin tergilas oleh 'kecongkakan' kaum hetero.

Bila kita melihat kehidupan kaum gay di luar negeri, khususnya di Eropa dan Amerika. Di sana hak-hak kaum gay jauh lebih dihormati. Mereka bisa hidup bebas dan tenang tanpa ada tekanan rasa malu sebagai seorang gay. Jaringan bisnis mereka juga sangat luas dan kuat. Di Belanda misalnya, sebuah majalah gay bernama KRANT bahkan telah bekerja sama dengan pemerintah dan angkatan udara setempat untuk mengkampanyekan iklan layanan masyarakat yang berkaitan dengan militer. Dan majalah gay di sana sudah menjadi sebuah majalah yang tidak kalah populernya dengan majalah-majalah hiburan lainnya. Memang Belanda adalah salah satu negara yang paling menghargai hak-hak kaum gay, bahkan di sana sepasang gay bisa 'menikah' dan boleh mengadopsi anak bila memenuhi syarat yang ditentukan.

Di Amerika dan Australia, bar-bar khusus untuk kaum gay bertebaran di setiap sudut kota. Di Australia (tepatnya di kota Sydney), bahkan setiap tahunnya diadakan festival khusus untuk kaum gay dan lesbian yang mereka namakan 'Sydney Gay and Lesbian Mardi Grass', di mana diselenggarakan mulai 3 Pebruari hingga 4 Maret. Padahal saat pertama kali diadakan pada tahun 1978, sempat dilarang pemerintah setempat dan sering terjadi bentrokan dengan polisi. Tetapi berkat kegigihan mereka yang bisa menunjukkan sikap positip bahwa gay bukanlah kaum pecundang, akhirnya lambat laun mereka bisa diterima dan kegiatan mereka ini oleh pemerintah Australia dijadikan salah satu agenda wisata di negeri kangguru tersebut.

Prihatin sekali memang bila kita membandingkan dengan keadaan gay di Indonesia. Sebab selama ini kita terkesan malu-malu dan takut-takut kalau masyarakat tahu keberadaan kita. Sehingga ruang gerak kita menjadi sangat sempit dan kita menjadi cenderung semakin tertutup. Untuk mengubah keadaan ini menjadi sama dengan kaum gay di negara-negara Barat memanglah tidak semudah membalikkan telapak tangan dengan mengucap mantra 'sim-salabim', tetapi hendaknya kita harus punya program rencana ke arah sana. Tentu saja program ini bukan berupa slogan semata, melainkan harus diimbangi dengan tindakan yang nyata. Sehingga apa yang kita cita-citakan nanti akan benar-benar menjadi kenyataan.

Bila kita mengamati kaum gay di Indonesia, tidak sedikit kaum elit tingkat atas atau selebritis yang gay, tetapi ironisnya yang selama ini menonjol justru dari kalangan gay kelas menengah ke bawah, sehingga membawa kesan gay itu murahan, padahal tidaklah begitu. Kalaupun ada yang dari tingkat terpela-

jar, itupun bisa dihitung dengan jari.

Saya pribadi juga merasa prihatin bila mendengar istilah kata-kata atau bahasa gay yang populer menjadi bahasa gaul di masyarakat diucapkan dengan gaya dibuat-buat sehingga kesannya mereka seperti melecehkan kaum kita. Seharusnya mereka 'malu' karena memakai bahasa kita dengan seenaknya. Harusnya hormatilah kaum kita selayaknya bahasa kita, sehingga kaum gaypun bisa menjadi populer seperti bahasa gay.

Solusi untuk semua permasalahan dari kaum gay di Indonesia, menurut saya sebenarnya mudah saja, tapi untuk menjalankannya itu yang gampang-gampang susah. Hal ini dikarenakan kita hidup di negara yang kuat norma-norma agamanya dan masih memegang teguh adat ketimuran. Tapi di sinilah justru tantangan yang harus kita hadapi bersama-sama. Seperti membuka risleting celana, bukankah dari atas dulu baru ke baeah. Nah, kita juga seharusnya berani seperti itu. Teman-teman gay tingkat atas atau kalangan elit, juga selebritis yang punya cukup pengaruh seharusnya berani membuka diri terlebih dulu, dengan memberikan gambaran kepada pemerintah Indonesia pada khususnya, bahwa kaum gay banyak yang punya prestasi dan sukses di segala bidang dan tidak kalah dengan kaum hetero. Dengan begitu lambat laun diharapkan pandangan masyarakat dan juga pemerintah Indonesia akan berubah dengan sendirinya.

Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah dengan seringnya kita mengkampanyekan hak-hak kaum gay, misalnya melalui seminar-seminar atau kegiatan yang lain. Dan yang lebih penting lagi adalah kita harus bangga menjadi gay. Selama kita belum bisa menerima diri kita sebagai gay, maka akan semakin sulit untuk bisa diterima di masyarakat. Jangan minder atau malu sebagai seorang gay, justru harus percaya diri karena gay adalah satu keistimewaan yang tidak sembarang dimiliki orang. Bagaimana pemerintah atau masyarakat mau mengakui mau mengakui hak-hak kaum gay, bila kaum gaynya sendiri masih malu dan tidak yakin dengan dirinya sendiri. Walaupun untuk merealisasikan semua itu butuh waktu yang cukup lama, tapi setidaknya bolehlah kita membuat suatu program dari sekarang dan mencoba menjalankannya sedikit demi sedikit, dengan harapan di era Millenium ini, kaum gay di Indonesia bisa menjadi suatu komunitas yang kuat dan lebih baik dari tahun-tahun yang kemarin. Semogalah...

▼ SUMADI
Pasar 12 No. 46 Lk. V-Air Joman
KISARAN 21263

Untuk Yang Terbaring.....

Dia memelukku hangat
mencairkan sejuta tahun penantian
melumat aku dalam tatap tak percaya
namun kuberikan kepasrahan itu
mendesahkan setiap hasrat
menciptakan suara-suara terindah
tubuhku-tubuhnya
satu seirama
membahasakan cinta
ini rinduku
sentuhlah...
Ini cintaku
genggamlah dan miliki
mendaki
terus mendaki....
Kecupan lembutnya
mengepak sayapku terbang
menuju puncak
ahh....
merasakan aliran hangat memuaskan dahagaku
membasahi sahara rindu
lalu aku terlonjak terperanjat
raga di ranjang seberang masih terlelap dalam damai
Dia teman yang kuimpikan
ya semua ini hanya mimpi
sebuah jeda kecil
dalam sejuta tahun penantian
penuh harap dan tanya
satu tanyaku
adakah kau impikan
apa yang kuimpikan

▼ AUF'99

Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000

Mengakhiri kalender kegiatan di tahun 1999, Lentera PKBI-Yogyakarta menggelar acara *party* yang bertitel Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000. Acara ini diselenggarakan di kawasan sejuk Kaliurang, tepatnya di komplek Wisma Hasta Rengga, pada hari Sabtu tanggal 27 Nopember 1999. Selain pentas seni, acara yang juga sekaligus untuk memperingat Hari AIDS Sedunia 1 Desember ini, juga menyelenggarakan pameran AIDS.

Sore hari sebelum pentas seni digelar, beberapa stand untuk pameran AIDS sudah mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dipamerkan. Dari 5 organisasi yang direncanakan, ternyata hanya 3 saja yang ikut pameran, yaitu GAYa NUSANTARA (GN), Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN) dan Indonesian Gay Society (IGS), selain tuan rumah Lentera sendiri. Stand GN sendiri dalam pameran AIDS kali ini menawarkan buku seri GN terbaru, juga membagikan secara cuma-cuma buku seri GN edisi lama, serta aneka macam brosur-brosur. Namun sayang sekali, cuaca yang tidak bersahabat menghambat jalannya pameran ini. Hujan yang turun dengan deras membuat suasana pameran nyaris sepi pengunjung.

Mungkin juga karena doa dari semua teman-teman *hemong*, akhirnya hujanpun lambat laun reda juga. Seiring dengan makin cerahnya cuaca di Kaliurang, satu persatu teman-teman *hemong* mulai hadir memenuhi aula Wisma Hasta Rengga. Pengunjung yang mulanya sepi akhirnya menjadi ramai dengan jeritan *ngondek* di sana-sini. Ada Mbok Narsito dan anak buahnya dari Semarang, ada juga Mas Adrian cs dari Solo, rombongan Pattaya Enterprise dari Surabaya, juga wakil-wakil dari Jakarta, Malang, Purwokerto, Yogyakarta dan sebagainya. Ticket masuk seharga Rp 20.000,- rasanya tidak terlalu memberatkan, karena selain bisa menyaksikan

segala jenis atraksi yang ditampilkan, yang penting lagi bisa reuni dengan teman-teman *hemong* dari berbagai kota dan tentu saja...bagi yang beruntung, bisa ketemu jodoh di arena ini.

Acara pentas seninya sendiri cukup bagus bila dibandingkan dengan penyelenggaraan serupa di tahun-tahun sebelumnya. Dengan menampilkan duet MC Mas Gepeng (Surabaya) & Miss Tania (Yogya), semaraknya acara Kerlap-Kerlip Warna Kedaton 2000 dibuka oleh tarian hasil koreografi dari Mas Rahmat (Yogya) yang dibawakan oleh 10 orang penari. Dalam tarian ini digambarkan bahwa di era Millenium ini, kaum hetero, gay dan lesbian bisa saling bekerja sama dan saling menghormati satu sama lain. Selain itu, wakil-wakil dari luar kota Yogyakartapun ikut unjuk diri melalui karya-karya seninya, semisal Tari Kirana Ratih oleh Mas Wardoyo dan kroni-kroninya dari Solo, juga beberapa suguhan playback yang sudah menjadi tradisi pestanya kaum *hemong*. Secara keseluruhan acara ini dibilang sukses. Selamat kepada seluruh Panitia...

▼ EKA (SURABAYA)

ADA APA DI GN. 66?
- ADA 2 COWOK SEXY BERBALUT SWIMSUIT NAMPANG DI KOVERNYA.
- ADA CINTA YANG DIDUAKAN DI PENGALAMAN SEJATI-NYA.
- ADA PUISI-PUISI CINTA YANG ROMANTIS...AHH..
NAMANYA JUGA EDISI VALENTINE,
SEMUANYA FULL...CINTA-CINTA-CINTA...
TUNGGU AWAL PEBRUARI 2000!

CERITA PENDEK

Si Giman, Majikan & Celana Dalam Putih



Mmm.....enak sekali, si Giman nyicipin nasi goreng sosis yang lagi dibikinnya. Itu nasi goreng sosis buat sarapan majikannya lho! Ya, sekali-kali variasi, jangan sarapan sandwich melulu, kan bosen! Nggak tahu kenapa, majikan si Giman demen banget sama sosis yang bulat panjang itu, mulai dari sosis goreng, sandwich isi sosis, sampai sayur sop pun pakai sosis. Sembari ditemani lagu 'Sembako Cinta'nya Thomas Djorgie yang mengalun dari tape kecil di kamarnya, si Giman terlihat asyik membolak-balik nasi goreng sosis yang hampir mateng itu. Sesekali dia menggoyang-goyangkan badannya mengikuti irama lagu. Asyik memang, pagi-pagi gini sudah goyang, itung-itung olahraga. Tak lama kemudian nasi goreng sosis pun matang. Dihidangkannya di meja makan plus ceplok telor, kerupuk udang dan jus tomat sebagai minumannya. Tak lupa saos dan sambal botolan ikut menemani.

Jarum jam dinding yang ada di ruang makan sudah menunjukkan pukul 07.30. Tapi kok majikannya belum kelihatan turun juga untuk sarapan. Si Giman pikir, pasti masih tidur, soalnya tadi malam majikannya pulang jam tiga pagi. Mungkin habis nonton Malam Sejuta Bintang di LA Diskotik, kali ye! Dan mungkin juga lupa *ngeset* weker, jadi tidurnya kebablasan. Si Giman pun berinisiatif untuk membangunkannya. Segeralah ia bergegas menuju tangga dan menghampiri kamar majikannya yang terletak di sebelah kanan tangga di lantai atas.

Tok tok tok...si Giman mengetuk pintu kamar. Diulanginya sampai tiga kali, pintu belum juga terbuka. Baru mau mengetuk pintu yang ke empat kalinya, tiba-tiba pintu terbuka. *Oh my god!* Mata si Giman terbelalak, tiba-tiba saja jantungnya berdetak sangat cepat, saat melihat majikannya yang *cuco* mirip Ricky Martin itu, berdiri tepat di hadapannya hanya mengenakan celana da-am putih yang melekat ketat di bodinya yang atletis dan berbulu itu. *What a nice surprised!* Pagi-pagi gini sudah dapat 'cuci mata' yang asyik. Si Giman pun terpaku sesaat. Lalu dengan gugup dan suara terpatah-patah, ia pun ngasih tahu kalau sarapan sudah siap dan hari sudah siang.

Setelah pintu kamar ditutup kembali, si Giman tidak segera beranjak, ia masih terpaku berdiri di depan pintu. "Ck..ck.. ck..dia begitu sexy dan sangat merangsang sekali dengan celana dalam putih itu," gumamnya sambil menggeleng-gelengkan kepala. Bagaimana tidak sexy dan merangsang, wong majikannya cuma pakai celana dalam *G-string*, cawat yang belakangnya cuma tali doang! "Seandainya aku bisa menyentuh dan mengelus bulu-bulunya," sambungnya sambil menarik napas panjang.

"Eh, copot-copot," si Giman terkejut

setengah mati. Jantungnya hampir saja copot ketika pintu kamar tiba-tiba terbuka kembali. Tampak majikannya masih memakai celana dalam putih itu. Dan majikannya pun kaget saat memergoki si Giman masih berdiri di depan pintu. Dengan gugup dan salah tingkah, si Giman mencari-cari alasan untuk menjawab pertanyaan majikannya yang menanyakan lagi ngapain ia di situ.

"Man, tolong ambilkan Pancidol di kotak obat."

"Baik, tuan."

Rupanya majikan si Giman sedang sakit kepala. Si Giman pun segera bergegas turun untuk mengambil Panadol di *First Aid Box* yang ada di dekat kulkas di ruang makan. Tak lama kemudian, si Giman sudah berada lagi di depan pintu kamar yang sudah terbuka, karena tadi majikannya lupa menutupnya kembali. Maklum masih ngantuk dan lagi sakit kepala. Dan apa yang dilihat si Giman? Wow! Sungguh 'pemandangan' yang luar biasa dan sangat asyik untuk dinikmati, karena majikannya sedang terlentang di pinggir *spring bed*, belum berpakaian, masih mengenakan celana dalam putih itu dengan kaki kanannya terjuntai ke lantai dan matanya terpejam sambil ke dua tangannya memijit-mijit kepalanya yang nyut-nyutan. Posisi tidurnya sungguh membangkitkan gairah siapapun yang melihatnya, termasuk si Giman yang saat itu sedang berdiri tertegun dengan jantung yang berdegup begitu cepat. Si Giman tak segera mengetuk pintu yang sudah terbuka itu, karena tak kuasa menahan rasa. Dipandangi majikannya berulang kali dari ujung rambut sampai ujung kaki. Diperhatikannya kaki, paha, perut dan dadanya yang berbulu itu dengan teliti. Dan yang tak luput dari perhatian si Giman adalah bagian yang ditutupi cawat. 'Tonjolannya' itu...wuihh...*gedong* bo! Luar biasa! Si Giman memelototinya dengan penuh nafsu dan napas tersengal-sengal, sampai-sampai bola matanya hampir loncat keluar. Ia menelan ludahnya berkali-kali, mungkin kalu ludahnya dikumpulkan sudah ada segelas penuh...he-he-he... Setelah beberapa saat berdiri di situ dan puas memandangi majikannya, akhirnya si Giman pun menarik napas panjang, lalu ia pun mengetuk pintu yang sudah terbuka itu sambil berdehem. Majikannya pun terbangun lantas dia duduk di tepi *spring bed*.

"Bawa Panadolnya ke sini."

"Ya, tuan..."

Si Giman pun masuk lalu memberikan Panadol dan segelas air putih yang dibawanya.

"Sebaiknya Tuan sarapan dulu sebelum minum obat, nanti badan Tuan lemas," kata si Giman sedikit menasehati sambil matanya jelalatan memperhatikan tubuh majikannya yang tiga perempat telanjang itu.

"Ya, tolong bawakan sarapannya ke sini," suruh majikannya sambil meminum seteguk air putih. Si Giman pun pergi meninggalkan kamar untuk mengambil sarapan. Sementara itu majikannya bangkit dari tepi *spring bed* berjalan menuju meja bundar yang ada di salah satu sudut kamar, untuk menaruh Pana-

dol dan gelas yang berisi air putih. Setelah itu, dia menuju kamar mandi yang memang letaknya di kamar tidur untuk mencuci muka. Lantas dia pun meraih *bathrobe* yang menggantung di kapstok di balik pintu kamar mandi, lalu dipakainya.

Tak lama kemudian, sarapan nasi goreng sosis pun datang, lengkap dengan ceplok telor, kerupuk udang, saos plus sambal botolan dan jus tomat dalam satu baki. Ditaruhnya di atas meja bundar di samping majikannya yang sedang duduk di kursi sambil nonton Indonesia Today yang *news reademya* Jason Tedjasukmana di RCTI.

"Man, tolong pijitin kepalaku sebentar," kata majikannya sambil meraih jus tomat dan meminumnya beberapa teguk. Baru disuruh mijitin kepalanya saja, si Giman senengnya minta ampun, apalagi kalau disuruh mijitin bagian yang lain, sekalian *rebong-rebong* kali ye! Setelah selesai memijit kepala majikannya, si Giman pun pergi keluar kamar. Sementara itu majikannya pun mulai sarapan pagi, kemudian minum obat. Tak lupa dia menelpon ke kantor, ngasih tahu kalau hari ini dia tidak bisa masuk kerja.

Jam 10.30 pagi, semua pekerjaan rumah sudah beres. Sementara itu tampaknya majikan si Giman masih tidur sejak sarapan dan minum obat tadi pagi. Si Giman pun bisa santai sejenak. Ia duduk di karpet di ruang TV, sambil nonton telenovela di SCTV. Majikannya ngasih keleluasaan, boleh nonton TV atau sesekali keluar jalan-jalan, selama tidak menelantarkan pekerjaan rumah. Beruntung sekali memang si Giman bisa bekerja di situ, di rumah yang cukup mewah dengan fasilitas lengkap, juga mempunyai majikan yang selain ganteng juga baik hati pula. Di usianya yang ke 35 tahun, majikannya itu masih tetap *single*, nggak tahu kenapa? Mungkin tidak berminat untuk *married*, padahal sudah banyak cewek maupun cowok yang tergila-gila dan mengejar-ngejar dia. Bagaimana tidak? *Wong* dia seorang eksekutif muda, kaya, masa depan cerah, punya rumah bagus, sedan BMW *silver*, ganteng dan baik hati lagi.

Lagi asyik-asyiknya si Giman melototin cowok di telenovela yang lagi berdiri di pinggir kolam renang dengan celana renang yang basah dan melekat, tibatiba terdengar suara majikannya memanggil-manggil namanya dari atas. Rupanya majikannya baru bangun tidur. Segera saja si Giman mematikan TV.

"Ada apa, Tuan?"

"Badanku terasa pegal-pegal, tolong pijitin Man," kata majikannya sambil membuka *bathrobe* yang tadi dipakainya tidur. Lagi-lagi mata si Giman terbelalak, seperti kejadian tadi pagi yang masih belum terhapus dari ingatannya. Dan ia pikir, ini bukan kesempatan emas lagi, tapi benar-benar kesempatan berlian, karena keinginannya untuk mijitin bagian yang lain dari tubuh majikannya kesampaian juga. Si Giman girangnya bukan main, hatinya pun berbunga-bunga. Perasaan si Giman sungguh tidak karuan, geram dan gemas, darahnya bergejolak, nafsunya pun begitu membara, saat majikannya menelungkupkan

tubuhnya di *spring bed* yang nampak seperti bugil, karena tubuh belakangnya hanya dibalut seutas tali cawat yang berbentuk huruf T yang menyangkut di antara pantatnya.

Si Giman menyilangkan ke dua kakinya di atas tubuh majikannya, setengah duduk dengan bertumpu pada ke dua lututnya. Ia mulai memijitnya dengan lembut dan penuh perasaan. Dimulai dari tengkuk, pundak, punggung, dilakukannya berulang-ulang. Lantas turun ke bagian pinggang dan pantat. Ah, sungguh gairah dan nafsu si Giman semakin menggelora. Rasanya tak tahan lagi ingin sekali melepas tali cawat itu, lalu membalikkan tubuh majikannya dan kemudian memeluknya, menciumi bibirnya, seluruh tubuhnya, mengelus bulubulunya lalu bercinta dengannya. *Oh, no*...tidak Giman! Jangan senekat itu! Kalau si Giman nekat melakukan itu, pasti majikannya akan mengira si Giman kurang ajar, tidak tahu diri dan mungkin akan memecatnya.

Tak disangkalnya memang, kalau si Giman sangat tertarik dan menyukai majikannya, sejak ia mulai bekerja di situ tiga bulan yang lalu. Sejak itu pula si Giman sering memperhatikan dan memikirkan majikannya. Malah tak jarang si Giman memimpikan majikannya sedang memakai celana dalam putih yang sexy dan merangsang seperti yang kerap kali ia lihat dalam nyata. Bahkan sekarang, diam-diam se Giman mencintai majikannya. Tapi apa daya tangan tak sampai. Si Giman pun harus menyadari kalau cintanya bertepuk sebelah tangan. Memang, cinta tak mengenal kasta dan logika, tapi itulah kenyataan yang harus dihadapi oleh si Giman. Cinta si Giman terhadap majikannya bagaikan punguk merindukan bulan.

Setelah selesai memijat majikannya, si Giman pun meninggalkan kamar dengan perasaan tidak menentu. Sementara itu majikannya pergi ke kamar mandi untuk berendam di *bath tub* dengan air hangat.

Baru turun sampai setengah tangga, si Giman ingat kalau piring kotor bekas sarapan majikannya tadi pagi belum dibereskan. Ia pun naik lagi untuk mengambil piring kotor itu di kamar majikannya. Begitu sampai di kamar, apa yang dilihatnya? Ya ampun, celana dalam putih *G-string* itu tergeletak di lantai dekat pintu kamar mandi. Rupanya majikan si Giman membuka celana dalam sebelum masuk ke kamar mandi. Di pungutnya celana dalam putih itu oleh si Giman, lalu dipegangnya, diciumnya, dan diremas-remasnya. Oh, Giman! Ia begitu terobsesi dengan majikannya. Ia terobsesi pula dengan 'isi' celana dalam putih itu. Ia harus puas menyentuh majikannya dengan memijit. Ia pun harus puas hanya bisa memegang, menciumi, mengusap dan meremas-remas celana dalam putih majikannya tanpa bisa menyentuh 'isi'nya. Ah lagian masih ada sosis kan, yang bisa dipegang-pegang dan dipijit-pijit, toh bulat panjangnya hampir sama dengan 'anu' majikannya. Kenyal-kenyalnya juga sam...hi-hi-hi....

▼ KRISDAYASIEN (BANDUNG)

ADA...

MASAKU YANG T'LAH MENINGGI
DERETAN WAJAH TERGILAS HARI
MENITI PERLAHAN KETAK-BERDAYAAN DIRI
HANYALAH DIRIKU TENTANGMU, BETUL, SEBUAH MIMPI
YANG MENANTI.....
SEBUAH PUISI CINTA, PUISI RINDU,
MEWUJUDKAN HARI
YANG BAGIKU ADALAH ARTI,
TUK MEMBANGUN KEBIMBANGAN HATI DAN HATI

TERNYATA.....DIRIKU ADALH KAUM SEHATI
YANG MEYAKINI BAHWA CINTA ITU 'PASTI'

BY. KENO DI DAIRI
MEDIO AGUSTUS 1999



Pesta Kaum Gay di Medan

Telah berlangsung Gebyar waria dan gay di Sumatera Utara, tepatnya di Jln. Santun dekat UISU. Gebyar ini berlangsung tanggal 14 Oktober-14 Nopember 1999 yang lalu. Kegiatan utamanya adalah kmpetisi Bola Volly yang diikuti lebih dari 20 peserta dari berbagai daerah di Sumatera Utara, seperti dari Tapanuli, Sibolga, bahkan ada yang dari luar Sumut, seperti dari Aceh, Padang dan

Pertandingan bola volly terus berlangsung setiap hari hingga 13 Nopember 1999, jam 3 sampai jam 6 sore. Ditonton oleh kaum waria dan mayoritas kaum gay. Sepertinya mereka bebas berekspresi dengan pakaian seronok dan melakukan rendezvousz sesama waria atau gay. Masyarakat sekitarnya malah menanggapi kegiatan waria tersebut sebagai hiburan yang menyenangkan. Meski untuk masuk ke dalam arena volly dikenakan tarip, tapi tetap membludak penontonnya.

Gebyar waria sebenarnya kegiatan rutin setiap bulan Oktober. Dianggap sebagai kegiatan 'reuninya' kaum waria dan gay, karena setiap kegiatan itu berlangsung, seluruh gay dan waria Medan yang telah keluar daerah, berkumpul di Medan, untuk meramaikan ataupun sebagai peserta.

Nana, seorang waria Medan yang sudah melanglang ke Singapore sudi balik ke Medan untuk mengikuti Gebyar tersebut. Demikian pula Dedi, gay berumur 34 yang sudah sukses di Jakarta, kembali ke Medan sementara hanya untuk berkenalan dengan para gay di Medan.

Sponsor acar gebyar tersebut juga tidak tanggung-tanggung, yaitu dari Kapolda Sumut, Martha Tilaar, Pemuda Pancasila, beberapa Travel Perjalanan, saloon, perusahaan rokok dan sebagainya.

Ada yang unik ketika saya menemui seorang gay di situ, namanya Monda Hasibuan, tengah menonton dengan beberapa teman prianya. Dan tak jauh dari mereka ada seorang wanita setengah baya dengan seorang anak. Rupanya Monda adalah suami dari wanita itu dan anak perempuan di samping wanita itu adalah anak Monda!! Kata Monda, istrinya sudah mengetahui kalai ia seorang biseks, makanya nyaris setiap

hari selama Gebyar berlangsung, ia hadir menonton.

Gebyar Waria dan Gay tersebut memperebutkan Piala Fauzi Club. Fauzi adalah ketua kehormatan kaum Gay dan waria Sumut, masuk dalam kelompok Escada (Eskada = SK + da = Sewa kamar Da : Ida=kakak)

Fauzi sudah menikah, punya beberapa anak, dan bertampang sangar, berkulit hitam dan ketua ORARI Sumut, dan pernah menjadi ketua PP ranting Medan teladan. Kesannya Fauzi adalah straight. Kalau ia ternyata biseks, wallahualiamll

Puncak Gebyar Gay dan Waria adalah tanggal 14 November, dimulai jam 20.00 WIB di Deli Room Danau Toba Hotel International. Akan berlangsung pagelaran seni, seperti tetater, nyanyi dan macam-macam atraksi lainnya. Semua acara adalah dari dan untuk kaum gay dan waria Sumut. Bintang tamunya semula direncanakan Dorce Gamalama, tapi berhubung Dorce sibuk maka digantikan oleh Ozzy Syahputra. Yang seru, ada acara teater dari kaum gay yang menampilkan cerita asal mula seseorang menjadi waria. Informasi lebih lanjut silakan e-mail saya.

▼ SUNARYA

(snr@wowmail.com)

Pengen Jadi Kover GN?

Syaratnya gampang, bo!

1. Kamu merasa fotogenic.

2. Kirim beberapa contoh fotomu ke GN.

3. Gaya foto bebas, boleh cool, genit atau sexy.

Kalo memang okey, pasti bisa jadi kover GN.

Buruan dech kirim fotonya....

KOVER BELAKANG ☺

SETYO N.:
"Hidupku Dalam Kebimbangan...."

Hai ... kenalkan namaku SETYO N. asli gay lho.... Aku kelahiran 28 Mei 1974 yang lalu, punya hobby: korespondensi, filateli, travelling, modeling.



Meski cuma berbody 165 cm/54 kg, tapi aku nggak pernah minder untuk ikutan macem-macem pemilihan yang sering diadakan di Lido Discotik, seperti misalnya Pemilihan Putri Pattaya '99 bulan Agustus kemarin. Memang nggak menang, tapi setidaknya bisa nambah-nambah pengalaman di dunia modeling yang memang menjadi salah satu hobbyku. Aku sendiri dalam kesehariannya suka sekali pakai baju casual macam jeans & t-shirt, soalnya nyaman di badan.

Sebagai seorang gay, aku ngerasa memang terlahir seperti ini, nggak munafiklah... Cuma aku baru ngerasainnya saat masa remaja, entah kenapa aku kok merasa lain antara fisik dan jiwa ini. Kondisi fisik ini laki-laki tulen, tapi ternyata aku nggak suka sama lawan jenis. Ya ... heran juga, kenapa jiwa dan perasaan ini mirip kayak perempuan. Kenapa hal ini terjadi

padaku? Sering pertanyaan itu menggganggu pikiranku dari hari ke hari.

Selama bertahun-tahun hidupku dalam kebimbangan, dan aku berusaha menyembunyikan hal ini. Tapi apalah artinya sembunyi, kalau hal ini memang tidak bisa disembunyikan. Akhirnya aku pun merasa pasti bahwa diri ini memanglah seorang gay, lalu akupun mulai berani menampakkan diri kalau aku memang gay. Orang tuaku hanya berpesan agar aku hati-hati dalam menjalani hidup dan selalu ingat pada Tuhan. Teman-temanku sendiri tetap baik dan nggak pernah menyinggung perasaanku sama sekali.

Aku mulai berani bercinta pada saat umur 17 tahun. Waktu itu dengan cowok yang kencan denganku masih muda dan baru berumur 12 tahun. Habis, dia yang ngejar duluan. Aku ya mau saja, soalnya enak juga ... hi-hi-hi .... Tapi yang jelas cowok idolaku haruslah baik lahir batin, pengertian, setia, no free-sex, enak dipandang dan di ..., malu ah! Kalau bisa sih yang kayak Akhsay Kumar, itu lho bintang film India yang cakepnya selangit. Kalau nggak ada, mirip-mirip dikit bolehlah ... hi-hi-hi .... Moga-moga via majalah GN ini, aku dapat menemukan cowok idolaku, maklum pengen banget punya pacar, biar nggak sendirian di kala hujan-hujanan begini ....

Selama masih single begini, tentu saja usaha untuk cari pacar jalan terus. Kadang-kadang aku *ngeber* juga, siapa tahu mendapatkan apa yang aku cari, seperti ke Texas, Pattaya, ataupun Lido Discotik. Namanya juga lagi nggak terikat, jadi bebas-bebas saja donk. Cuma aku harus kudu hati-hati, biar nggak kena penyakit menular seksual kayak HIV/AIDS. Pokoknya



selalu berdoa pada Tuhan, biar aman. Juga wajib pakai 'Sutra' ... promosi nek ....

Nah...itu sekilas tentang diriku, yang pengen kenalan, kontak saja ke:
Jln. Raya Bligo 17/U Sidoarjo 61271.
Pasti aku akan senang sekali membalas surat kalian. Dan kalau ada waktu luang bolehlah kita bertemu, siapa tahu ada kecocokan...hi-hi-hi....

▼ IBHOED (GN)

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GA nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATERA UTARA

Indonesian Chinese, university graduate, likes reading, music, sports/gym, computers & correspondence, seeks gay friends worldwide. Write: DARWIN, P.O. Box 2394, MEDAN 20023.

BENGKULU

USMAN AMIR AMD, [redacted], 35/167/50, tertutup, Islam, hobby: memasak, nyanyi, kenalan, travelling, korespondensi. Ingin punya banyak teman di seluruh Nusantara. Yang berminat hubungi saya di: [redacted] BENGKULU, 38228.

JABOTABEK

AFRIZAL [redacted], 28/170/67, Islam, berkumis, sawo matang, atletis, pendiam, humoris, romantis, hobby: korespondensi, travelling, olahraga, menyendiri. Mendambakan G usia 35-50, kebapakan, serius, romantis, bekerja, humoris, detia. Bagi yang berminat, silakan kontak ke: [redacted], TANGERANG 15114.

Indonesian engineer is looking for gay friend or lover, 30-50 y.o. I'm 29, slim, black hair/eyes. Write: ALDRIN, [redacted], JAKARTA SELATAN 12560.

Two Indonesian guys, good friends and living in the same house, would like

correspondence and friends from all around the world. ANTONIUS [redacted] is 28 and DENDY [redacted] is 25. Write either or both at: P.O. Box 4404/JKTM, JAKARTA SELATAN 12044.

BENNY, 29/177/70, atletis, straight, face cukup macho, pendiam, honest. Membutuhkan teman G/BI, usia >30, Chinese, kebapakan, straight, married-man acceptable. Please contact him at (021) 5935-2003 (only available at office hours).

E D O [redacted] 178/68, Katolik, sarjana, karyawan, humoris, seneng musik dan olah raga. Pengen kenal dengan [redacted] semua G dalam/luar negeri, mempunyai cara pikir yang intelektual, humoris, pengertian, usia >23, Kristen/Katolik, cakep dan taat pada agama. Bagi yang tidak serius dan tidak melampirkan foto, jangan harap dibalas. Hubungi: P.O. Box 55 JKPGT, JAKARTA PUSAT 10570B (e-mail: edo-[redacted]@hotmail.com).

REKSIANTO, 28/172/66, boyish, Javanese. Now, I'm seeking a husband for me. Now living and working in Jakarta, attractive, very honest/sincere, loving caring and responsible, like music, movies, arts, travelling and children. I would like to be friend, intelligent, fair, masculine, looking for guys age 40-55, moustache and good job. Please enclose your picture to ensure a reply and write in Indonesian/English to: P.O. Box 55 JKPGT, JAKARTA PUSAT 10570B.

SIGIT [redacted] 30/169/60, Jawa, Islam, hobby baca & renang. Ingin berkenalan dengan teman sehati yang baik dan bisa saling menghargai privacy. Yang berminat layangkan surat, d/a: [redacted], JAKARTA TIMUR. Telp. (021) 87706842/42 atau (021) 7252215.

SUSANTO K., 47/173/55, berkumis, tinggi, bersih, hobby: korespondensi, filateli, kenalan. Mengharapkan sahabat usia <27, baik, tidak matre, tidak egois, apa adanya, bersih, jujur, dapat dipercaya, kalau ada dari TNI/POLRI maupun ABG. Kontak segera ke: [redacted] JAKARTA SELATAN 12210.

WIDI, 24/172/70, membutuhkan kehangatan seorang pria usia <25, kalo mau bisa jadi pacar sekalian, kulit putih, wajah lumayan, berat badan ideal, tidak rewel dan pengertian. Jika berminat segera hubungi HP 0818 943640.

Saya seorang G, penyabar, pendiam, pengertian, perhatian, benci kekerasan, tidak merokok, bersih, sehat, perangai halus, hobby: singing, dancing, cooking. Menginginkan pasangan yang berumur 26-30, kulit terang, penyabar, dewasa, bijaksana, maskulin, bekerja, jujur, setia, tanggung jawab.

Hubungi: 082-3121303.

JAWA BARAT

BOWO, 33/158/50, ingin berkenalan dengan sesama G yang tidak matre, baik, bisa diajak bertukar pikiran. Bagi yang serius, silakan kirim surat/foto ke: P.O. Box 1723, BANDUNG 40017.

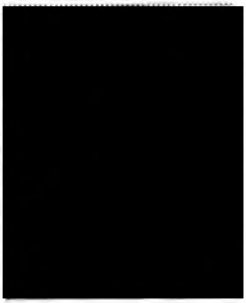
C.I. FARHEINHET, 29/172/60, Indonesian, Islam, bekerja, sawo matang, maskulin, hobby: beladiri, fitness, baca, musik klasik, art. Mencari partner untuk diajak hidup bersama di USA, sebagai kawan berbagi suka duka, kulit putih, umur 20-25, tidak matre, lembut, pendiam, badan padat berisi. Kirim biodata dan foto ke: P.O. Box 101, CIREBON 45101.



DANI [redacted], 29/153/48, putih, hobby: masak, bikin kue. Menginginkan pacar yang usianya >27, kebapakan, sopan, berkumis, pengertian, penyayang, setia, sawo matang dan ganteng. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] BANDUNG, Telp. (022) 317676.

KEM, 35, tertutup, baik, hobby: renang, music, ingin kenal dengan sahabat yang tertutup, baik dan bekerja. Alamatkan ke: P.O. Box 1519/BD, BANDUNG 40015, e-mail: kem.kem @eudoramail.com

IFAN, 23/177/80, mahasiswa, setia, tertutup. Mencari pasangan 24–28, mahasiswa/bekerja, tertutup, domisili Jabotabek/Bandung. Surat tanpa alamat pengirim saya tunggu di: [redacted], DEPOK 16411.



DENNY [redacted], SE, 27/172/57, humoris, baik, berkaca mata, tidak matre, hobby: nonton, travelling, makan. Ingin kenalan dengan G yang maskulin, humoris, baik, kebapakan, bisa diajak tukar piki-ran. Yang ingin kenal, silakan kirim surat/ foto ke: P.O. Box 1723 BANDUNG 40017.

ROCHMALLY, 17, ingin berkenalan dengan semua teman gay di Indonesia. Si-lan kirim surat/foto ke: [redacted] CIREBON 45122, telp. (0231) 208541 (jam 14.00-21.00 WIB).

I am 32/165/60, dark black hair, brown eyes, no moustache, no beard, using glasses. I am cute, honest, caring, faithful, romantic, sense of humour, open-minded and easy going man. My interests are travelling, stamps collecting, re-ading, music and swimming. I like to meet (preferably for a serious term relati-onship) a honest and goodlooking, sen-se of humour, understanding gay white male around 30-50 y.o. Write your letter with your photograph. SURYA, Bukit Cengkeh

Berbunga A3/7 DEPOK.

JAWA TENGAH-DIY

ANTONI, 30/175/64, Asian guy, fair skinned, attractive, clean, neat, university graduated, lecturer, sincere and open. My hobbies are travelling, reading, collecting stamps, music, movies and watching football. I would like to have Indo-nesian and foreign (white) friends with the following characteristics: over 58, not skinny, no beard and moustache, intellectually sufficient, fair skinned (for Indonesians), neat and clean and fatherly. If you are the ones I am looking for, please write me through GN first.

[redacted] ARIFIN, lulusan Akademi Pariwisata, guru bahasa Inggris, ingin sekali mendapatkan banyak teman. Silakan kirim surat/foto, d/a: [redacted] SOLO 57124, Telp. (0271) 668741 (> 20.00 WIB).

FAJAR [redacted], 25, tertutup, ingin menjalin persahabatan dan persaudaraan dengan rekan G usia 25-65 di manapun berada. Hubungi: [redacted] YOGYAKARTA 55221, phone: (0274) 543577.

HANDOKO [redacted] 43/163/54, Chinese, kebapakan, berdikari, wajah tidak mengecewakan, setia, penuh kasih sa-yang, tanggung jawab. Mencari teman hidup G yang tidak akan menikah untuk selamanya, usia 27-40, tinggi > 165, setia, atletis, tidak matre, pengertian, masku-lin, cakep, bersih, tidak suka hura-hura & minuman keras. Kirimkan surat/fotomu segera ke: Kotak Pos 106, BLORA 58200.

HENDRA, 23, single, hobby: sport, baca, nonton film. Mencari teman di seluruh Nusantara yang berumur <40, jelek atau cakep nggak masalah yang penting hatinya baik. Silakan call: (0282) 540344.

ISHAK [redacted], 19/178/65, mahasiswa, berjerawat. Mencari boyfriend usia 22-28, kurus, tinggi, tidak punya niat untuk menikah, kalau bisa dari Yogya, Semarang & Solo. Silakan kontak surat ke: [redacted] SOLO, atau e-mail: ishak_bp@chickmail.com

[redacted] (LESLIE), 24/172/60, Katolik, tertutup, mahasiswa, hobby: kores-ponden, travelling, nonton, dengar mu-sik. Ingin bersahabat dengan semua teman G, surat/foto kirimkan ke: [redacted] SEMARANG 50177.

MICHAEL, 30/174/64, menarik, kulit terang, rambut lurus pendek, rapi, proporsional, humoris, pengertian, nggak matre, terbuka, maskulin, hobby: koleksi perangko, travelling, baca, nonton, fotografi dan koresponden. Mencari teman dekat umur > 53, rapi, menarik, bersih, putih, terbuka, sedikit

gemuk. Kirim surat dalam bahasa Indonesia/Inggris ke: P.O. Box 1215, YOGYAKARTA 55000.

[redacted] 50, tertutup, Islam, hobby: pramuka, korespondensi, kenalan. Mencari G yang berkulit kuning, tampan, setia, takwa, pengertian, muda. Surat/ foto kirimkan ke: [redacted], BANYUMAS 53195.

RAGIL [redacted], 21/178/77, mencari pasangan G yang dewasa, kebapakan, maskulin. Surat/foto alamatkan ke: [redacted] YOGYAKARTA.

RISMANTO, 27, Islam, tertutup, single, suka musik dan koresponden. Ingin bersahabat dengan semua teman gay di mana saja, khususnya yang dewasa, keba-pakan, berkumis dan penuh kasih sa-yang. Silakan kirim surat/foto ke: Kp. [redacted] Pati, SEMARANG 50225.

SUPRIYADI PS, 37/ 160/50, sweet, honest, wise, good guide, hobby: music, culture, nature, tourism & travelling. Untuk teman-teman di Yogya & Solo, surat/fotomu kirim ke: [redacted], KLATEN 57454.

WANG YANG, 29/170/60, Chinese, sarjana, ceria, sederhana, baik, hobby: nonton TV, baca, fitness, JJS. Ingin bersahabat dengan siapa saja yang dapat diajak berkomunikasi, bertenggang rasa, baik, sopan dan jujur. Kirimkan surat/foto ke: P.O. Box 8009, SEMARANG 50080, Telp. (024) 724283 atau HP. 0816-659110.

[redacted] WAWAN SR, 16/170, mencari teman G yang setia, jujur, usia sekolah/mahasiswa, domisisli di Jateng/DIY. Bagi yang berminat, kirim surat/foto beserta perangko balasan ke: [redacted], SURAKARTA 57711.

Saya mencari cowok usia 17-19, wajah tidak mengecewakan, bersih, tidak matre, tidak gondrong, tidak nakal dan menyukai bapak-bapak. Yang berminat silakan kirim foto close-up dan perangko balasan, diutamakan tinggal di Yogya. Iklan ini bukan dari saya, tapi

dari seorang bapak yang sudah berkeluarga (purnawirawan TNI) yang meminjam alamat saya. Silakan kirim surat, d/a: SEBASTIAN, [redacted], YOGYAKARTA 55753. Mohon ditulis kode 'BROND' di pojok kiri atas amplop.

JAWA TIMUR

[redacted] (OCTA), [redacted] 21/180, univ. student, having a part-time job as a radio DJ, funny, romantic, open, honest, sometimes childish or selfish, straight-looking and I am looking for a long term relationship (not just for one night). Looking for gay partner who is not money oriented, age 15-35, patient, wise, educated, mature, someone who can love and care about me, tender, clean, open & not selfish more appreciated, macho, sexy body prefered, honest. Write letter with photo to: (home) [redacted] JEMBER, phone (0331) 424055, 426849. E-mail: octa.97@jordanknight.com or okta@hotmail.com

Chinese Indonesian, 31, educated, straight acting, mature, would like to correspond with single Gay males worldwide, age 31-49, discreet, honest and mature. Likes nature, arts, music & swimming. Write to PRADHANA [redacted], P. O. Box 1682 SURABAYA 60016.

JOKO [redacted] [redacted] 25/175/72, Jawa, sederhana, hobby: denger musik, baca, koresponden. Ingin bersahabat dengan G di mana saja. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted], PROBOLINGGO 67221.

PRASETYAWAN, 29/170/64, cute, manis, maskulin, sawo matang, bersih, sopan, jujur, ramah, perhatian en penyayang, hobby: movies, musik, sport, travelling, koresponden, humor. Menginginkan teman dari segala usia, tinggi > 165, dada bidang, berbulu, macho, enak diajak ngomong, baik en enak dipandang. Silakan kontak: [redacted] MALANG atau e-mail: ANDRIANJ@guri mail.com.

KALIMANTAN TIMUR

IWAN, 26/178/75, tertutup, sedikit pemalu, wajar, hobby: koresponden, baca & dengar musik. Ingin kenal dengan teman-teman sehati dari seluruh Indonesia. Layangkan surat/foto ke: P.O. Box 651, BALIKPAPAN. Atau e-mail: iwan1974@eudoramail.com. Semua pasti dibalas.

Hargailah sesama kawan:
Balaslah setiap surat yang kita terima .... ☺

PAPUA BARAT

JOHAN S.P., 25, [redacted] mahasiswa/wirausaha, ingin berkenalan dengan teman-teman G dari dalam/luar negeri. Silakan kirim surat/foto ke: P.O. Box 339, Abepura, JAYAPURA 99351.

SINGAPURA

Call me. Let's make a date. Wear something sexy! DESMOND, handphone: +65-97437088.

KEVIN [redacted], 30, gorgeously muscular, [redacted] fun, exciting, fashionable Queen Diva with high luster of Catwoman. Friendly and has a wide circle of gay friends. Please write to me with your photograph. Prefer well built, muscular men of any age. Write to me at: [redacted] SINGAPORE 570127.

MALAYSIA

Malaysian wishes to have penfriends worldwide. Wite: JANASIRES KONG, GPO LB 3120 MTC 67, 93990 KUCHING, MALAYSIA.

FILIPINA

Lonely Filipino gay, 45, needs someone who will make him happy. Would like penfriends from all over the world. I promise to answer all letters. Any age welcome. I collect stamps and postcards. ALEJANDRO [redacted] 6015, CEBU, PHILIPPINES.

AUSTRALIA

I am planning my 4th visit to Indonesia for July/August 2000 & would like to correspond with young gay guys in the Jakarta & West Java area. I will be there about 2 weeks & seek young, slim guys, 19-28, who speak & write English. I am mature, 165 cm tall, caring, sophisticated, articulate & like a good time. As well, I'm romantic & very experienced in bed & I want you to have a good time with me. Hoping you will write to me: RICK [redacted] Neutal Bay, N.S.W. 2089 AUSTRALIA.

MESIR

Egyptian Arab Guy, 25, would like to know new male friends worldwide. Likes traveling, music & sports. Write: KARIM A.K., P.O. Box 438, CAIRO 11794, EGYPT.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or hi-

gher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6 cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from Europe-an gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks!

BYELORUSIA

Belarus Boy, 24/186/70, is looking for a sincere friend. Blond, blue eyes, slim, long-legged, attractive and sexual. My hobbies are philosophy, tennis, cooking and sex. [redacted], REPUBLIC OF BELARUS.

SPANYOL

Gay couple from Spain would like friendship correspondence and exchange of hospitality. Write in English or Spanish to FERNANDO [redacted] SPAIN.

U.S.A.

Saya LEO dan tinggal di Amerika Serikat. Saya ingin menjalin persahabatan dengan semua teman G, terutama yang sedang atau ada rencana untuk meneruskan study ataupun berlibur di negara Paman Sam. Silakan kontak ke: P.O. Box 8673, Portland, OR 97207, USA. Atau e-mail ke: arema@usa.net.

KUBA

Cuban would like to receive letters from many new friends. Write to: ARIEL [redacted] CUBA.

VENEZUELA

Venezuelan professional wishes to receive letters in Spanish or English from gay men from any country. He's a psychiatrist. Write: Dr. CARLOS [redacted] Maracay 2101, VENEZUELA.

♀♀ LESBIAN

MANDA, 160/39, cewek, pelajar, ingin kenal cewek juga, berumur <23. Bagi yang ingin kenal, silakan kirim surat/foto ke: [redacted], PADALARANG, JAWA BARAT.

E-MAIL

ALDY, 30/180/70, tinggal di Jakarta, Chinese, hobby: baca, nonton, korespondensi. Mencari teman umur 25-40, silakan kirim ke e-mail: al_dhl@hotmail.com.

BAGUS [redacted], 29/170/64, boyish, honest, clean, familiar, sport and like humor looking someone seriously to make a friend/more from round this world. Who gives me some photo contact to: ANDRIANJ@gurlmail.com.

BIMO, 25, kuliah di PTN Purwokerto, cari teman/pacar yang masih kuliah juga.

Kirim aja e-mail ke: b.galih@mailcity.com

BUDI, 32/163/58, berkumis, straight, dosen, tinggal di Bogor, hobi dengar musik dan jalan-jalan. Mencari pacar umur 25-35, bekerja, straight, tidak sex-oriented. Hubungi e-mail: gedang@hotmail.com.

BUDI, 20/170/58, Chinese, tertutup, mencari partner usia 30-45. Yang mau kenalan kirim ke: cygnus_785 @yahoo.com.



BUDHY, 24, tinggal di Malang, suka cowok yang rada tuaan umur 30-50, kumisan, sabar, baek, gak sadis, romantis. Silakan kontak ke: (0341) 564340 atau kirim e-mail ke: avbw@hotmail.com.

DANIEL, 28/178/67, Sunda, muslim, single, straight, tinggal di Jakarta. Mencari teman yang seiman, umur < 50. Semua mail kirim ke: kanjut1972@yahoo.com.

FAJAR, 27, tertutup, karyawan hotel berbintang di Yogya, single, Jawa, Islam. e-mail: fajar_mulyono@hotmail.com. Pengen kenal dengan teman-teman G.

HARI, 28/183/75, mencari teman sehati untuk dijadikan doi. E-mail saya segera ke: gemakelijk@mailcity.com.

IRJO, 39/170/69, Islam, Jawa, karyawan di Jakarta, hobby: nonton, denger musik, baca. Ingin menjalin hubungan yang sehat dan tulus dengan teman G/bi, silakan saja kirim segera e-mail ke alamat: imanwijaya@hotmail.com.

IWAN, 28/160/60, kerja dan tinggal di Jakarta, mencari teman G/bi untuk tukar pikiran, usia 18-40, bekerja dan tidak sex oriented. E-mail: cipsant@yahoo.com.

JOKO [redacted], ingin kenal dengan teman senasib seluruh Nusantara, e-mail: jsutopo@yahoo.com.

KARIM, 20/168/56, Chinese, dari Me-dan, ingin kenal dengan G dari kota Medan dan luar negeri, umur >30 & dewasa. Saya tunggu e-mailnya di: karim_beckham@hotmail.com.

KIKIE, 22/172/66, Chinese, ingin berkawan dengan G/bi usia 35-55. E-mail: kikie_arch@gurlmail.com.

LEO, 19, mahasiswa di Jakarta, Chi-nese. Mencari temen deket yang umurnya 19-21, Chinese, serius, sehat, maskulin, tidak terikat narkoba. Balas aza mail gue di: manialeo @excite.com.

LEO, 28/175/67, muslim, domisili di Jakarta. Ingin pasangan yang seiman, straight, umur 35-48, aku tunggu e-mailnya di: leories_1971 @yahoo.com.

MARCS, 25/170/70, blasteran Belanda & Japanese, sangat cakep dan jantan. Silakan kontak ke: marcs @lovemail.com.

PEPE, 32 , arsitek, ramping, putih, cepak, maskulin, tinggal di Jakarta. Mencari teman sebaya, tidak gemuk, berkulit gelap, tinggal di Jakarta, mandiri dan maskulin. E-mail: pepe_pras @hotmail.com

Gue lagi cari cute G to be my friend. Elo-

elo yang cakep only silakan deh reply to my message. Ditunggu ya sama PETER di: xxxpiztol@yahoo.com.

RINO, 30/167/63, mencari teman POLRI, bule, berotot, berkumis, brewok, baik hati dan maskulin. Silakan kontak ke e-mail: gylank@hotmail.com.

SOLOBOYZ, 24/169/51, mahasiswa PTN di Solo, cute, single. Mencari kenalan yang berkumis atau berewokan. Segera e-mail ke: soloboyz@usa.net.

TIO, 29/170/60, mencari teman sehati di seluruh Nusantara. Yang ingin kenalan si-lakan kontak di: tio-pras@excite.com

There's a horny & lonely guy here, waiting for you. If you wanna come over to Palembang, for business or pleasure, don't forget to drop me a line. Call me now: (+62) 0811 712870, or e-mail: hermawan@mdp.co.id. I am TONNY HO, 28/172/65, sexy, swimmer-built.

YONATHAN, 27, ingin punya kenalan se-hati, gua pingin curhat atas segala yang menimpa gua, rasanya gua tersiksa mengalami hal seperti ini. Please help me, kontak e-mail gua: YONG_ADI_11@YAHOO.COM. Gua tunggu jawabannya.

ZEY, 18, domisili di Yogya, mahasiswa, alamat: z.zey@gurlmail.com.

Kepada teman-teman yang hendak diskusi dengan saya, ditunggu e-mailnya di willy_51@hotmail.com. Discretion & confidentiality guaranteed.

Saya asli orang Surabaya, atletis, you nggak salah kalau kenalan dengan saya. E-mail: ahmad_smn@hotmail. com.

Aku 28/168/65, Jawa, putih, Katolik, tertutup, akademi, suka musik, nonton dan baca, sudah kerja, sederhana, tinggal di Jakarta, tidak suka kehidup-an malam, tidak merokok/minum alko-hol dan tidak matre. Aku ingin pasang-an hidup serius, umur 30-40, mapan, sederhana, tinggal di Jakarta, kulit bersih, selman, bule juga boleh, tidak merokok/minum alkohol, maskulin dan tertutup. Yang berminat, kirim e-mail ke abbe_17th@yahoo.com.

Belgian male, 52/181/75, single since 1 month, looking for penfriends, dark hair very very short (like G.I.s) hairy body, male inbed, no moustache no beard, interested by other cultures. I plan to visit Indonesia in June 2000 (Prapat, Bukittinggi, Yogyakarta and Bali) and would like to know and meet some nice and handsome boy, able to show me the local habits of gay people, and maybe become friends. If you want to write me: Andronic @caramail.com.

MENGUNDURKAN DIRI

CATUR [redacted] (Perkawanan 63) tidak pernah menulis iklan di GN, jadi tolong jangan disurati lagi.

HUSAIN [redacted] (Perkawanan 63) mengundurkan diri karena pindah alamat.

JOJOK (Perkawanan 63) mengundurkan diri karena merasa tidak pernah mengirimkan biodata ke GN.

R. RIYANTO (Perkawanan 63) mengundurkan diri, mohon jangan disurati lagi.

Deadline iklan Perkawanan GN 66: 31 Desember 1999!

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), Tiban III Blok C-2 No. 67, Batam (Telp. 0778-321767); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa), E-mail: m_latuihamallo@hotmail.com; MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼D▼K 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42101; Gaya Semarang, d.a Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, E-mail: igs87@hotmail.com; Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN), Tromol Pos 69/YKMJ, Yogyakarta 55165A, E-mail: jakinyk@eudoramail.com; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Senin & Jumat, 16.00–21.00 WIB, Fax. 031-5993569), E-mail: gayanusa@ilga.org); Yayasan Pendawa Lima (YPL), Jln S Parman III/1, Waru, Ja-Tim (Telp. 031-8542931, Fax. 031-8532050), E-mail: feroypl@surabaya.wasantara.net.id; Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Supopati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Ratna VII No. 4, Denpasar, Bali 80239 (Telp. 0361-247481 up. Christian, 081-23906481 up. Ketut Yasa Jaya); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Tepian Samarinda, d.a CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1 Samarinda, Kal-Tim 75117 (Telp. 0541-34751); Gaya Celebes , Jln Baji Passare II No. 6 (samping Pabrik Gelas), Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Rajasa Mahardika, E-mail: javahot@mailcity.com; Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Ito Nazarudiin, P.R. Jambon Wod Barat No. 5, Magelang, Ja-Teng 56121; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp.0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/JKSDW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 α 5468); Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

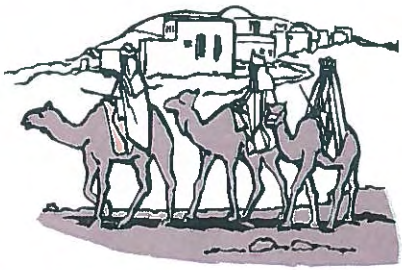
Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentpkbi@indosat.net.id); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630862); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263850, 247481, Senin s.d. Jumat, jam 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycui@denpasar.wasantara.net.id; Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com; Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

Segenap kru GN mengucapkan





Selamat Natal & Tahun Baru!

juga

Saamat Idul Fitri



Minal 'Aidin wal Faizin!

من العائدين والفائزين

